



SKRIPSI

ANALISIS WACANA BERMEDIASI KOMPUTER PADA JUDUL BERITA PEMILIHAN PRESIDEN DI APLIKASI CNN INDONESIA SEBAGAI PENGUATAN MATERI TEKS INFORMASI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS



OLEH:

ALYA RAHMADANI
NIM. 12011220080

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS WACANA BERMEDIASI KOMPUTER PADA JUDUL
BERITA PEMILIHAN PRESIDEN DI APLIKASI CNN
INDONESIA SEBAGAI PENGUATAN MATERI TEKS
INFORMASI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

ALYA RAHMADANI
NIM. 12011220080

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2024**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Analisis Wacana Bermediasi Komputer pada Judul Berita Pemilihan Presiden di aplikasi CNN Indonesia sebagai Penguatan Materi Teks Informasi di Sekolah Menengah Atas yang ditulis oleh Alya Rahmadani dengan NIM 12011220080 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Zulkaidah 1445 H

27 Mei 2024 M

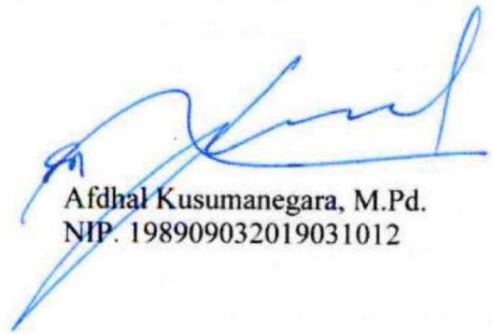
Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia,



Dr. Nursalim, M. Pd
NIP. 196604101993031005

Pembimbing



Afdhal Kusumanegara, M.Pd.
NIP. 198909032019031012

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan, penelitian, atau untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- an, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Wacana Bermediasi Komputer pada Judul Berita Pemilihan Presiden di aplikasi CNN Indonesia sebagai Penguatan Materi Teks Informasi di Sekolah Menengah Atas* yang ditulis oleh Alya Rahmadani NIM. 12011220080 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Muharram 1446 H/ 9 Juli 2024 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 3 Muharram 1446 H
9 Juli 2024 M

Mengesahkan Sidang Munaqasyah,

Penguji I


Dr. Nursalim, M.Pd

Penguji III


Dra. Murny, M.Pd

Penguji II


Vera Sardila, M.Pd

Penguji IV


Dr. Martius, M.Hum

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alya Rahmadani
 NIM : 12011220080
 Tempat/Tgl. Lahir : Sawah Lunto, 01 November 2002
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Wacana Bermediasi Komputer pada Judul Berita Pemilihan Presiden di Aplikasi CNN Indonesia sebagai Penguatan Materi Teks Informasi di Sekolah Menengah Atas

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Juli 2024
 Yang membuat pernyataan



Alya Rahmadani

NIM. 12011220080

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Alhamdulillahirabbil'alam, puji dan syukur penulis ucapkan atas rahmat dan nikmat Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan untuk junjungan alam yakni Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pedoman jalan yang lurus bagi seluruh umat manusia. Atas izin Allah SWT penulisan skripsi "*Analisis Wacana Bermediasi Komputer pada Judul Berita Pemilihan Presiden di aplikasi CNN Indonesia sebagai Penguatan Materi Teks Informasi di Sekolah Menengah Atas*" dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Terutama keluarga penulis yang penulis sangat cintai, sayangi dan hormati yaitu, Ayahanda Rakhmat Ariyanyo, & Ibunda Diana Septriyeni, serta adik Ghazy yang telah dengan tulus mendoakan dan mendukung penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin dengan penuh hormat mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Kairunnas, M.Ag. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. Helmiati, M. Ag sebagai Wakil Rektor 1, Prof. Dr. Mas'ud Zein, M. Pd. sebagai wakil rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S. Pt, M. Sc. PhD. sebagai wakil rektor III yang telah memfasilitasi peneliti dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Kadar, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Zarkasih, M.Ag., sebagai wakil Dekan 1, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd., sebagai wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons sebagai wakil Dekan III, beserta seluruh staff dan pegawai Fakultas Tarbiyah dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mempermudah segala urusan peneliti selama studi.

3. Bapak Dr. Nursalim, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Bapak Drs. Akmal, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd. selaku Dosen Penasihat Akademik (PA) yang selama ini telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan nasihat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi, sekaligus menjadi dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah dengan sabar memberikan peneliti banyak ilmu dan motivasi dalam menyusun proposal dan skripsi.
5. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menjalani perkuliahan di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, serta seluruh Civitas Akademika FTK UIN SUSKA Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
6. Kepada yang teristimewa keluarga, para sahabat dan teman-teman di Program Studi Bahasa Indonesia angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
7. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu. Semoga segala dukungan dan ilmu yang telah diberikan dapat menjadi amal ibadah dan dilimpahkan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan masukan, kritik dan saran yang dapat membangun dari berbagai pihak. Semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada peneliti akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah di sisi Allah SWT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

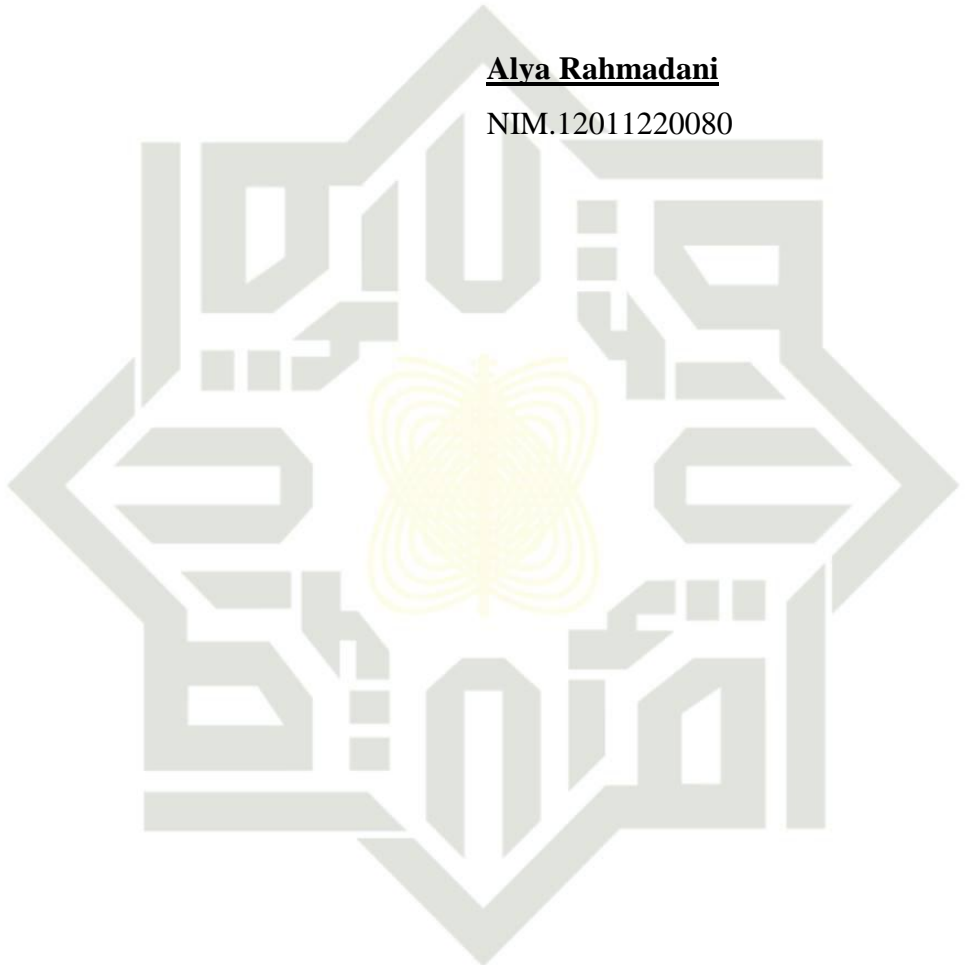
Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin ya rabbal alamiin.*

Pekanbaru, 11 Juli 2024

Penulis,

Alya Rahmadani

NIM.12011220080



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Teruntuk manusia yang paling berjasa dalam hidupku, Papa dan Mama. Terima kasih sudah membesarkan, merawat, menjaga dan mendidikku dengan baik. Terima kasih sudah selalu memberikan dorongan dan motivasi untuk melanjutkan pendidikan walaupun itu menambah beban finansial yang selama ini membebani. Terima kasih sudah selalu mengingatkanku arti ikhlas dan sabar. Terima kasih sudah mengupayakan pendidikanku di saat banyak cobaan yang sedang kalian hadapi. Terima kasih sudah bersedia direpotkan dengan mengantar dan menjemputku ke kampus saat aku takut berpergian sendiri. Terima kasih sudah selalu sabar menungguku menyelesaikan jam perkuliahan, walau itu sering membuat kalian tertidur di kampus karena kelelahan. Terima kasih selalu menemaniku, di setiap hal penting dalam kehidupanku. Terima kasih sudah memberikanku banyak pelajaran, yang di setiap hal itu aku meyakini bahwa keluarga tidak boleh saling mengabaikan. Skripsi ini tidak akan mungkin ada di tahun 2024 ini, tanpa usaha kedua orang tuaku, Bapak Rakhmat Ariyanto dan Ibu Diana Septriyeni.

Saya mengucapkan terima kasih banyak kepada dosen pembimbing yang selalu sabar membimbing dan mengarahkan saya dalam menulis skripsi ini. Terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan kepada saya, semoga kebaikan dan kesabaran tersebut dibalas berkali-kali lipat oleh Allah SWT.

ALYA RAHMADANI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

وَيَزُرُّهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۗ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ بُلِغُ أَمْرِهِ ۗ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

“Dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barang siapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu.

(Q.S Ath-Thalaq ayat 3)

"Our greatest weakness lies in giving up. The most certain way to succeed is always to try just one more time."

“Kelemahan terbesar kita terletak pada menyerah. Cara paling pasti untuk sukses adalah dengan mencoba sekali lagi.”

(Thomas A. Edison)

"Jangan melihat hujan dari apa yang jatuh, tapi pada apa yang akan tumbuh."

(Agus Noor)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ahya Rahmadani (2024): Analisis Wacana Bermediasi Komputer pada Judul Berita Pemilihan Presiden di aplikasi CNN Indonesia sebagai Penguatan Materi Teks Informasi di Sekolah Menengah Atas

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana wacana pemilihan presiden direpresentasikan dalam aplikasi berita CNN Indonesia. Metode yang digunakan adalah analisis wacana kritis, dengan fokus pada pengungkapan ideologi, kekuasaan, dan kepentingan yang terkandung dalam teks berita terkait pemilihan presiden dan teori Susan C Herring. Sumber data penelitian berupa teks berita pada aplikasi CNN Indonesia yang relevan dengan topik pemilihan presiden, data berupa bentuk-bentuk bahasa berdasarkan teori wacana Susan C Herring yang mengandung struktur, arti, interaksi dan perilaku sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wacana pemilihan presiden yang direpresentasikan dalam aplikasi CNN Indonesia tidak sekedar menyampaikan informasi faktual, tetapi mengandung muatan ideologi, kekuasaan, dan kepentingan tertentu. Bentuk wacana berupa struktur yaitu tipografi, arti yaitu makna kata, ujaran, interaksi yaitu belokan, dan perilaku sosial yaitu konflik. Dimensi wacana yang ditemukan struktur berupa efisiensi, ekspresif, arti berupa apa yang dimaksud penutur, interaksi berupa interaktifitas, dan perilaku sosial berupa kekuasaan. Temuan ini dapat dimanfaatkan sebagai penguatan materi dan relevan dalam pembelajaran teks informasi di SMA. Bentuk penguatan materi berupa tambahan materi teks informasi, ciri-ciri teks informasi berdasarkan wacana informasi diaplikasi CNN Indonesia.

Kata kunci: wacana bermediasi komputer, pemilihan presiden, teks informasi, CNN Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Alya Rahmadani (2024): Computer-Mediated Discourse Analysis of Presidential Election News Headlines in CNN Indonesia application as Strengthening Information Text Material in Senior High School

This research aimed at analyzing how the presidential election discourse was represented in CNN Indonesia news application. The method used was critical discourse analysis with a focus on revealing ideology, power, and interests contained in news texts related to the presidential election and Susan C Herring's theory. The research data source was in the form of news text on CNN Indonesia application which was relevant to the topic of the presidential election. The data were in the language forms based on Susan C Herring's discourse theory containing structure, meaning, interaction, and social behavior. The research findings showed that the presidential election discourse represented in CNN Indonesia application did not just convey factual information, but it contained ideology, power, and certain interests. The structure discourse forms were typography, meaning that was the meaning of words, utterances, interaction that was turning, and social behavior that was conflict. The dimensions of discourse found in structure were efficiency, expressiveness, meaning in the form of what the speaker means, interaction in the form of interactivity, and social behavior in the form of power. These findings could be used as reinforcing material and were relevant in learning information texts in Senior High School. The form of reinforcing material was in the form of additional information text material, characteristics of information text based on information discourse applied by CNN Indonesia.

Keywords: Computer-Mediated Discourse, Presidential Election, Information Text, CNN Indonesia

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

عالية رحمضاني، (٢٠٢٤): تحليل الخطاب عبر الكمبيوتر في عنوان أخبار الانتخابات الرئاسية في تطبيق سي إن إن إندونيسيا باعتباره تعزيزاً للمادة النصية المعلوماتية في المدرسة الثانوية

يهدف هذا البحث إلى تحليل كيفية تمثيل خطاب الانتخابات الرئاسية في تطبيق أخبار سي إن إن إندونيسيا. الطريقة المستخدمة هي التحليل النقدي للخطاب، مع التركيز على الكشف عن الأيديولوجية والسلطة والمصالح الواردة في النصوص الإخبارية المتعلقة بالانتخابات الرئاسية ونظرية سوزان سي هيرينج. مصدر بيانات البحث هو في شكل نص إخباري على تطبيق سي إن إن إندونيسيا وهو ذو صلة بموضوع الانتخابات الرئاسية. البيانات في شكل أشكال لغوية تعتمد على نظرية الخطاب لسوزان سي هيرينج والتي تحتوي على البنية والمعنى والتفاعل والسلوك الاجتماعي. وتظهر نتائج البحث أن خطاب الانتخابات الرئاسية المتمثل في تطبيق سي إن إن إندونيسيا لا ينقل معلومات واقعية فحسب، بل يحتوي على أيديولوجية وسلطة ومصالح معينة. وشكل الخطاب هو البنية، أي الطباعة، والمعنى، أي معنى الكلمات، والألفاظ، والتفاعل، أي المنعطفات، والسلوك الاجتماعي، أي الصراع. وأبعاد الخطاب الموجودة في البنية هي الكفاءة، والتعبير، والمعنى على شكل ما يعنيه المتكلم، والتفاعل على شكل تفاعل، والسلوك الاجتماعي على شكل قوة. يمكن استخدام هذه النتائج كتعزيز المادة وهي ذات صلة بتعليم نصوص المعلومات في المدرسة الثانوية. يكون شكل تعزيز المادة في شكل مادة نصية معلوماتية إضافية، وخصائص نص المعلومات بناءً على خطاب المعلومات الذي يطبقه سي إن إن إندونيسيا.

الكلمات الأساسية: الخطاب عبر الكمبيوتر، الانتخابات الرئاسية، النص المعلوماتي، سي

إن إن إندونيسيا



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Wacana.....	8
1. Pengertian Wacana.....	10
2. Paradigma Kritis.....	13
B. Teori Wacana Susan C Herring.....	15
1. Faktor Teknologi.....	18
2. Faktor Sosial.....	20
C. Teks Berita.....	22
1. Konsep Teks Bahasa.....	24
2. Teks Politik.....	25
D. Pembelajaran Wacana.....	26
1. Pembelajaran Teks Informasi.....	30
2. Kajian Wacana dalam Pendidikan.....	32
E. Kajian Penelitian yang Relevan.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Data dan Sumber Data.....	40
C. Tempat dan Waktu penelitian.....	41
D. Partisipan.....	42
E. Teknik dan Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Uji Validitas Data.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	43
H. Prosedur Penelitian.....	48
I. Kerangka Berpikir.....	49
BAB IV PEMBAHASAN	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

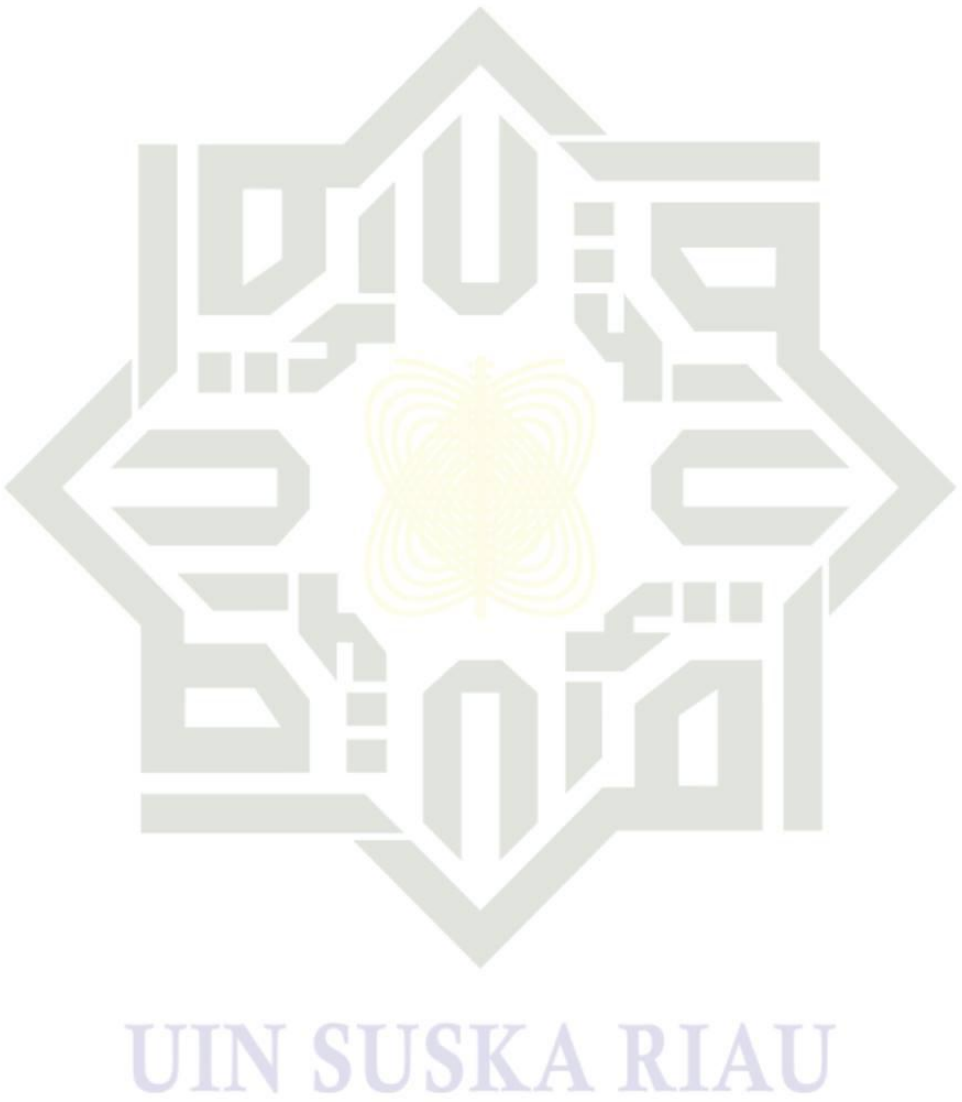
A. Bentuk Teksual	50
B. Dimensi Wacana	60
C. Penguatan Materi Pada Teks Informaai	73
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	90



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

1	Tabel Indikator Teori	15
3	Tabel Instrumen Analisis Data.....	45



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

3	Sumber Aplikasi CNN Indonesia.....	41
3	Langkah-langkah Analisis Data	46
3	Sumber Aplikasi CNN Indonesia.....	47
4	Gambar Teks Berita 2	52
4	Gambar Teks Berita 3	42
4	Gambar Teks Berita 4	55
4	Gambar Teks Berita 5	56
4	Gambar Teks Berita 6	58
4	Gambar Teks Berita 7	60
4	Gambar Teks Berita 8	47
4	Gambar Teks Berita 9	63
4	Gambar Teks Berita 10	64
4	Gambar Teks Berita 11	67
4.11	Gambar Teks Berita 12	69
4.12	Gambar Teks Berita 13	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Kerangka Berpikir.....	49
----------------------------------	----



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Penelitian.....	91
Lampiran 2	Korpus Data.....	92
Lampiran 3	RPP.....	94



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan media diawali dengan adanya media cetak. Media ini menyampaikan pesan-pesan dalam bentuk verbal dan visual yang disusun dari satu masa yang sudah ada sejak dulu, dan menjadi bagian dari masyarakat yang berfungsi untuk menjadi media informasi, edukasi, hiburan dan persuasif. Internet memudahkan masyarakat dalam penyebaran informasi secara online sehingga tidak ada batasan apapun baik ruang dan waktu bagi penggunanya untuk menggunakannya dimanapun dan kapan pun. Di media daring juga menggunakan kaidah-kaidah jurnalistik agar informasi yang diterima masyarakat lebih akurat serta dapat dipercaya. ada saat ini, internet dianggap penting dan memiliki jaringan yang luas, menghubungkan komputer-komputer pribadi. Layanan yang diberikan mencakup e-mail, netnews, *file transfer protocol (FTP)*, *World Wide Web (www)*, yang paling banyak digunakan adalah e-mail dan *www*. Perkembangan lainnya dari internet adalah mesin pencari dan mesin pelacak, seperti browser dan search engines. Para pengguna juga dapat berpindah-pindah di antara hubungan-hubungan yang ada, mendengarkan, mencetak. Para pengguna juga bisa mencari atau mengirimkan informasi yang relevan (Bungin, 2008, hlm 135).

Mata pelajaran Bahasa Indonesia mendapat porsi jam pelajaran yang lebih banyak dibandingkan mata pelajaran lain di sekolah. Namun faktanya, minat siswa terhadap Bahasa Indonesia justru rendah. Hal ini berdasarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamatan dari guru dan siswa. Sebagai solusi atas permasalahan kurang diminatinya pelajaran Bahasa Indonesia, model pembelajaran bahasa dari Internet yang menerapkan linguistik fungsional dapat menjadi alternatif. Dalam model ini, siswa dilatih untuk memaksimalkan penerapan fungsi-fungsi kebahasaan agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat berbahasa siswa. Penekanannya adalah pada penerapan fungsi bahasa secara nyata dalam konteks sosial, bukan sekadar teori semata. Siswa dilatih berkomunikasi sesuai konteks untuk beragam tujuan, seperti menyampaikan informasi, mengajak, memerintah, dan sebagainya. Dengan demikian, siswa dapat melihat manfaat langsung dari mempelajari Bahasa Indonesia, yaitu untuk berinteraksi dan berkontribusi dalam masyarakat. Diharapkan model pembelajaran ini dapat meningkatkan apresiasi dan kecintaan siswa pada Bahasa Indonesia. Pemilihan Umum Presiden Indonesia 2024 adalah sebuah proses demokrasi untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia untuk masa bakti 2024–2029. Pilpres 2024 akan berlangsung pada 14 Februari 2024. Di media daring saat ini sedang diperbincangkan tentang pemilihan presiden 2024, bahkan dari usia muda sampai tua sedang membicarakan hal mengenai politik pemilihan presiden dari kasus-kasus yang ada pada pemilihan presiden ini.

Berita media daring masih hangat membahas tentang pemilihan presiden 2024, Media massa merupakan salah satu sumber informasi yang menjadi pengetahuan dan merupakan bentuk wacana yang disajikan. MK menjadi sorotan setelah mengubah ketentuan syarat usia minimal capres-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cawapres dari awalnya paling rendah 40 tahun menjadi paling rendah 40 tahun atau pernah/sedang menduduki jabatan yang dipilih melalui pemilihan umum termasuk pemilihan kepala daerah. Keputusan MK tersebut menuai pro dan kontra di tengah masyarakat. Sebagian menilai hal ini memperluas kesempatan bagi politisi profesional dan populer yang berusia di bawah 40 tahun untuk maju sebagai kandidat Capres-Cawapres. Sementara yang kontra berpendapat bahwa usia masih menjadi salah satu indikator kematangan dan pengalaman memimpin, sehingga tidak boleh dilonggarkan begitu saja. Wacana seputar isu ini kemudian menyebar luas melalui pemberitaan dan diskusi di media massa baik cetak maupun daring. Menjelang Pilpres 2024, diperkirakan akan muncul figur-figur muda populer dari kalangan Gubernur, Walikota, aktivis, pengusaha, atau profesional yang terinspirasi untuk mencalonkan diri seiring dibukanya keran oleh putusan MK ini. Tentu hal ini dapat memperkaya dinamika dan memanaskan perebutan kursi Presiden yang sedianya didominasi oleh figur-figur senior berpengalaman. Proses konsolidasi dan koalisi partai politik menjelang Pilpres 2024 juga diprediksi akan semakin menarik untuk diamati dari kacamata ilmu politik dan komunikasi politik.

Terdapat berita debat di aplikasi CNN Indonesia diantaranya: “Debat Capres dan Debat Cawapres 2024”. Pada akhir tahun 2023, dilaksanakan debat pemilihan presiden yang hangat dan di baca oleh seluruh masyarakat, termasuk di media daring salah satunya CNN Indonesia, Adapun tiga paslon peserta Pilpres 2024 yang telah ditetapkan yaitu Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar, Ganjar Pranowo-Mahfud MD, dan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming

Raka. Sebagai masyarakat Indonesia hendaknya menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidahnya, begitu juga dalam media daring harus menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai juga, pada saat ini banya media daring yang membahas berbagai keadaan dalam masyarakat seperti politik, social, budaya, konflik, kejahatan, pendidikan dan berita lain, menyatukan sebuah berita tentunya dengan Bahasa Indonesia agar dapat dibaca dan diterima oleh masyarakat.

Wacana pemilihan presiden selalu menarik untuk diteliti dari berbagai sudut pandang wacana pilpres tersebut dominan menggunakan media computer, hasil penelitian terdahulu yaitu Analisis Wacana Pencalonan Presiden dan Wakil Presiden Non Partai Politik di Indonesia dalam Kerangka Negara Demokrasi (Ristyawati, 2021). Juga berbicara tentang pemilihan presiden. Perkembangan penetrasi internet dan fenomena viral di media sosial yang begitu masif dapat berpotensi mengubah landscape kampanye dan marketing politik dibanding Pilpres sebelumnya. Banyak faktor yang diprediksi akan menjadikan riset seputar wacana Pilpres 2024 jauh lebih menarik dan kompleks untuk diamati dibanding pemilu-pemilu sebelumnya.

Dalam wacana pemberitaan pemilihan presiden dapat mengetahui makna tersirat didalam wacana teks berita melalui sebuah penelitian dengan metode analisis wacana kritis. Pendekatan kritis memandang bahasa selalu terlibat dalam hubungan kekuasaan, terutama dalam membentuk subjek serta berbagai tindakan representasi yang terdapat di dalam masyarakat. Wacana adalah bentuk komunikasi lisan tentang bagaimana seseorang menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa untuk tujuan tertentu dalam konteks sosial. Menurut J.S Badudu (dalam Eriyanto, 2001:2), Menurut Tarigan (2021:19) Wacana juga merupakan satuan bahasa yang terlengkap dan tertinggi atau terbesar diatas frase atau kalimat yang memiliki koherensi dan koherensi tinggi yang berkesinambungan serta memiliki awal dan akhir yang benar, yang disajikan secara lisan atau tulisan untuk tujuan tertentu. Salah satu teori wacana yang dapat diterapkan pada media massa menggunakan computer adalah teori Susan C Herring, penelitian ini fokus kepada judul berita di aplikasi CNN Indonesia mengenai debat presiden 2023-2024.

Dari penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian membahas “Analisis Wacana Bermediasi Komputer pada Judul Berita Pemilihan Presiden di Aplikasi CNN Indonesia sebagai Penguatan Materi Teks Informasi di Sekolah Menengah Atas”.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang, adapun rumusan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk tekstual wacana bermediasi komputer pada judul berita pemilihan presiden di aplikasi CNN Indonesia?
2. Bagaimana dimensi wacana pada berita pemilihan presiden di aplikasi CNN Indonesia?
3. Bagaimana penguatan materi teks informasi dengan menggunakan wacana bermediasi komputer pada siswa SMA?

D. MANFAAT HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat, dimana manfaatnya antara lain:

1. Menjadi relevansi bagi pembaca agar mengetahui wacana bermediasi komputer pada judul berita pemilihan presiden di aplikasi CNN Indonesia.
2. Memperbanyak pemikiran kritis pada anak sekolah menengah atas.
3. Dilakukannya penelitian ini agar bermanfaat bagi pembaca supaya bisa memilih berita yang benar dan terhindar dari berita yang tidak benar.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini berisi tentang beberapa pokok permasalahan yang dibahas pada masing-masing bab yang telah disusun peneliti menjadi beberapa bagian, di antaranya yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, ruang lingkup kajian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Teori dan Kerangka Pikir

Pada bab ini menjelaskan tentang kajian teori, kajian yang terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : Metodologi Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan tentang data dan hasil penelitian yang ditemui oleh peneliti.

BAB V : Penutup

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

Pada bab ini kajian teori yang dipilih untuk mendukung penelitian ini isinya adalah (1) Kajian Wacana, (2) Teori Wacana Susan C Herring, (3) Teks Berita, (4) Pembelajaran Wacana.

A. Kajian Wacana

Awalnya, metode-metode dalam analisis wacana ini sebenarnya adalah teori wacana, bahkan teori sosial. Kita tahu bahwa teori wacana itu sendiri adalah bidang kajian linguistik. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil analisis wacana yang baik, seharusnya mendalami teori wacana yang relevan dengan metode analisis yang akan digunakan (Hamad: 2007)

Istilah "analisis wacana yang bermeditasi komputer" pertama kali diciptakan pada tahun 1995 (Herring: 2001), meskipun penelitian yang memenuhi kriteria definisi CMDA telah dilakukan sejak pertengahan tahun 1980an (dalam pengertian linguistik: misalnya, Murray, 1985, 1988; Severinson Eklundh, 1986), dan bisa dibilang, pada awal tahun 1970 (dalam pengertian umum: Hiltz & Turoff, 1978). Dimulai pada pertengahan tahun 1990-an, dan seiring dengan meningkatnya penelitian komunikasi termediasi komputer (CMC) yang diikuti dengan mempopulerkan Internet (Herring: 2002), semakin banyak peneliti yang mulai berfokus pada wacana online sebagai cara untuk memahami efek dari media baru. Namun, peneliti yang berbeda melakukan pendekatan terhadap wacana yang dimediasi komputer dengan pertanyaan, metode, dan pemahaman yang berbeda, seringkali bekerja secara

terpisah satu sama lain dan dalam kasus peneliti di luar Amerika Serikat, tidak menyadari bahwa peneliti lain memiliki minat yang sama. Bab ini mencoba untuk mensistematisasikan beberapa tujuan, pemahaman, dan prosedur yang secara implisit dimiliki oleh kader peneliti baru ini.

Menurut Herring, 2007, Pendekatan analisis CMD ini dipengaruhi oleh dua tipe dasar Computer-Mediated yaitu, faktor teknologi dan factor sosial. Pertama yaitu menjelaskan tentang fitur teknologi dari sistem komunikasi melalui komputer, hal ini di tentukan oleh protocol messaging, server dan klien, hardware, software, dan interface dari komputer pengguna. Kedua, terdiri dari faktor - faktor sosial yang terkait dengan situasi atau konteks komunikasi, tujuan berkomunikasi, tentang apa komunikasi mereka, dan jenis bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi.

Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa wacana kritis media daring bisa dilihat dari paradigma kritis, saat ini bisa menggunakan pendekatan CMD yaitu Metode Computer Mediated Discourse Analisis yang dipelajari oleh Susan C. Herring sejak tahun 1990 dengan mengadaptasi metode analisis wacana, analisis wacana yang menggunakan paradigma kritis itulah yang disebut analisis wacana kritis. Kekuasaan dalam hubungannya dengan wacana penting untuk melihat apa yang disebut dengan kontrol. Bentuk kontrol tersebut terhadap wacana bisa bermacam-macam. Bisa berupa kontrol atas konteks, yang secara mudah dapat dilihat dari siapakah yang boleh dan harus berbicara, dan sementara siapa pula yang hanya mendengar dan menyetujuinya. Pengendalian ini diwujudkan tidak hanya melalui konteks tetapi juga melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengendalian struktur wacana. Dapat mengetahuinya dengan menyorot atau menggunakan kata-kata tertentu. Prinsip keempat adalah prinsip sejarah. Berdasarkan prinsip sejarah ini, teks dianalisis dengan mempertimbangkan konteks tertentu di mana teks tersebut ada ketika wacana itu diciptakan.

Oleh karena itu, untuk menganalisis suatu wacana perlu memperhatikan konteks di mana wacana itu muncul. Karena wacana terletak pada konteks sosial tertentu dan tidak dapat dipahami tanpa mempertimbangkan konteks tersebut. (Fairclough dan Wodak dalam Yuris, 2008). Dengan kata lain, aspek penting dalam memahami sebuah teks adalah menempatkan wacananya dalam konteks sejarah tertentu. Misalnya, peneliti melakukan analisis wacana terhadap teks berita pemilihan presiden 2024 di aplikasi CNN Indonesia melalui berita debat. Pemahaman terhadap wacana teks ini hanya dapat diperoleh jika kita mampu memberikan konteks sejarah pada saat teks tersebut ditulis, termasuk kondisi sosial dan politik pada saat itu. Oleh karena itu, ketika melakukan analisis, penting untuk mempertimbangkan mengapa wacana tersebut berkembang dan berkembang, dan mengapa bahasa tersebut digunakan.

1. Pengertian Wacana

Istilah analisis wacana adalah istilah umum yang dipakai dalam banyak disiplin ilmu dan dengan berbagai pengertian. Kata wacana adalah salah satu kata yang banyak disebut saat ini selain demokrasi hak asasi manusia masyarakat sipil dan lingkungan hidup tapi seperti pada umumnya banyak kata semakin tinggi disebut dengan dipakai kadang bukan makin jelas tetapi makin membingungkan dan rancu ada yang mengartikan wacana

sebagai bahasa yang lebih besar daripada kalimat ada juga yang mengartikan sebagai pembicaraan diskursus kata wacana juga di pakai oleh banyak kalangan mulai dari studi bahasa psikologi, sosiologi, politik, komunikasi sastra dan sebagainya maka ini sering terjadi dan diikuti dengan beragam istilah definisi bukan hanya tiap disiplin ilmu yang punya istilah sendiri, banyak hasil memberikan definisi dan batasan yang berbeda mengenai wacana tersebut, bahkan kamus kalau tidak merujuk pada referensi yang objektif juga mempunyai banyak definisi yang berbeda beda pula luasnya makna ini dikarenakan perbedaan lingkup dan disiplin ilmu yang memakai istilah wacana.

Wacana politik berperan dalam pembentukan, reproduksi, dan legitimasi kekuasaan dan dominasi. Hal ini rupanya menimbulkan banyak politik. Kajian ini dapat dilakukan melalui analisis linguistik karena ilmu politik sebagian besar mirip dengan bidang ilmu sosial, dan ilmu sosial sebenarnya memperbolehkan penggunaan pendekatan postmodern dalam wacananya. Hal ini terbatas pada studi tentang kata-kata dan konsep-konsep yang terisolasi dan jarang diterapkan pada studi sistematis dokumen-dokumen politik. Dalam kajian komunikasi, tentu saja terdapat banyak kajian mengenai komunikasi politik dan retorika politik, namun seringkali keduanya tumpang tindih dalam pendekatan analisis wacana (antara ilmu politik dan ilmu komunikasi). Ada satu hal yang bisa mendekatkan analisis wacana tekstual dan percakapan politik. Ini adalah pemahaman yang dipinjam dari pendekatan bingkai (keyakinan yang mengatur ide, politik,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan wacana politik, dan hal yang sama berlaku untuk pemahaman skema (superstruktur, atau kategori standar). Pengakuan dan analisis isu. Contoh gerakan sosial. adalah dianalisis dari perspektif ketidakadilan, kebebasan memilih, dan tindakan kolektif yang dibentuk oleh identitas.

Mengingat wacana adalah ucapan atau tulisan sebagai ungkapan pemikiran (Alvesson, 2000: 203 dalam Rahardjo, 2007: 74), maka bahasa merupakan sarana dalam proses wacana. Dengan meneliti struktur kebahasaan atas suatu wacana yang dilontarkan oleh media, kita bisa mengetahui strategi ideologis seperti apa yang digunakan dan dipenetrasi oleh media tertentu. Terkait dengan struktur kebahasaan, meneliti wacana melalui struktur internal atau struktur mikro atas teks bisa menjadi alternatif awal untuk memahami kepentingan dari suatu media. Menurut van Dijk (Rosidi, 2007:10), struktur mikro menunjuk pada makna setempat (local meaning) suatu wacana dengan menyelidiki dan menganalisis kata, kalimat, proposisi, dan frase. Penggunaan kata, kalimat, proposisi, dan frase dianggap oleh van Dijk sebagai elemen dari strategi penutur atau penulis untuk mencapai tujuan mereka.

Strategi ini dipandang tidak cuma sebagai cara untuk menyampaikan informasi tetapi juga sebagai teknik dari pencipta teks untuk mempengaruhi dan mengendalikan pikiran pembaca atau pendengar, menciptakan dukungan, memperkuat legitimasi dan kekuasaan, serta menyingkirkan lawan atau penentang (Eriyanto, 2009: 227). Analisis wacana (discourse analysis) atau kajian wacana (discourse studies) dapat dimengerti sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satu cabang ilmu bahasa yang mengkaji wacana. Analisis wacana bertujuan untuk mengungkap (i) struktur wacana, (ii) komponen pembentuk wacana, (iii) isi wacana, (iv) ragam bahasa dalam wacana, (v) ideologi dalam wacana, (vi) tindak tutur dalam wacana, (vii) gaya bahasa dalam wacana, dan (viii) prinsip-prinsip membangun wacana (Baryadi).

2. Paradigma Kritis

Paradigma kritis ini percaya bahwa media adalah sarana di mana kelompok dominan dapat mengontrol kelompok yang tidak dominan bahkan mereka dapat menguasai dan mengontrol media, paradigma kritis ini terutama bersumber dari pemikiran sekolah Frankfurt. Paradigma ini mempunyai sejumlah asumsi mengenai bagaimana penelitian harus dijalankan dan bagaimana teks berita seharusnya dianalisis, pada Dima kritis melihat bahwa media bukanlah saluran yang bebas dan netral media justru memiliki kelompok tertentu dan digunakan untuk mendominasi kelompok yang tidak dominan, paradigma kritis itu berada dalam makro analisis dan bergerak dalam struktur sosial ekonomi masyarakat karena menurut pandangan dari paradigma ini, komunikasi tidak dapat dilepas dari kekuatan yang ada yang dipengaruhi berlangsungnya komunikasi.

Paradigma kritis tidak cukup puas pada jawaban, pola, struktur, simbol dan makna yang tersedia. Perlu ada pemaknaan yang lebih komprehensif dan kritis atas media yang ada. Beberapa keyakinan teori kritis menjadi acuan awal pemahaman kita terhadap studi teks media dalam konteks paradigma kritis. Teori kritis melihat bahwa media tidak lepas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepentingan, terutama sarat kepentingan kaum pemilik modal, negara atau kelompok yang menindas lainnya. Dalam artian ini, media menjadi alat dominasi dan hegemoni masyarakat. Konsekuensi logisnya adalah realitas yang dihasilkan oleh media bersifat pada dirinya bias atau terdistorsi. Selanjutnya, teori kritis melihat bahwa media adalah pembentuk kesadaran. Representasi yang dilakukan oleh media dalam sebuah struktur masyarakat lebih dipahami sebagai media yang mampu memberikan konteks pengaruh kesadaran. Dengan demikian, media menyediakan pengaruh untuk mereproduksi dan mendefinisikan status atau memapankan keabsahan struktur tertentu. Inilah sebabnya, media dalam kapasitasnya sebagai agen sosial sering mengandaikan juga praksis sosial dan politik.

Wacana didefinisikan sebagai unit-unit dan bentuk-bentuk ujaran yang muncul dari interaksi yang menjadi bagian dari perilaku berbahasa sehari-hari. Wacana juga dapat muncul dalam situasi yang sama dalam lingkungan institusional. Dengan kata lain, wacana adalah teks yang hadir dalam konteks tuturan tertentu. (Silaswati: 2018). Wacana pada dasarnya adalah satuan atau unit-unit ujaran yang terbentuk dari interaksi atau percakapan. Interaksi ini bisa bersifat interaksi dalam keseharian, misalnya percakapan antar teman, anggota keluarga, rekan kerja, dan sebagainya. Interaksi ini pulalah yang membentuk perilaku berbahasa sehari-hari kita. Selain itu, wacana juga dapat terbentuk dari interaksi-interaksi yang terjadi dalam lingkungan institusional, seperti di kantor, sekolah, organisasi, dan institusi lainnya. Interaksi yang terjalin di lingkungan institusi ini sama-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama dapat membentuk atau menghasilkan wacana. Intinya, pembentukan wacana sangat bergantung pada interaksi sosial, baik interaksi keseharian maupun institusional. Hasil dari interaksi itulah yang kita sebut sebagai wacana. Unsur penting lain dalam memahami wacana adalah konteks atau situasi tuturannya. Wacana hanya bisa dipahami dan ditafsirkan dengan memahami situasi di mana wacana itu diproduksi atau muncul. Dengan kata lain, wacana merupakan satuan lingual yang eksistensinya selalu terikat pada konteks sosial dan tuturan tertentu.

B. Teori Wacana Susan C. Herring

Perilaku wacana diidentifikasi sebagai indikator yang mungkin dari komunitas virtual. Ini mewakili fenomena struktural dan semantik, dan mencakup kelima domain *CMDA*.

Tabel 1.1 Indikator Teori

Domain Wacana Tabel Indikator Teori *CMDA* Susan C. Herring.

	Bentuk Tekstual	Dimensi Wacana	Metode
Struktur	tipografi, ortografi, morfologi, sintaksis, skema wacana	karakteristik genre, kelisanan, efisiensi, ekspresif, kompleksitas	Struktural/Deskriptif linguistic, Teks Analisis
Arti	makna kata, ujaran (speech act), segmen makro	apa yang dimaksudkan penutur, apa yang	Semantik, Pragmatis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dicapai melalui bahasa	
Interaksi	belokan, urutan, pertukaran, utas	interaktivitas, pengaturan waktu, koherensi, interaksi yang dibangun bersama, pengembangan topik	Percakapan Analisis, Etnometodologi
Perilaku Sosial	ekspresi linguistik dari status, konflik, negosiasi, pengelolaan wajah, permainan; gaya wacana, dll.	dinamika sosial, kekuasaan, pengaruh, identitas	Interaksional, Sociolinguisti, Wacan kritis Analisis

Tabel tersebut adalah perilaku wacana yang dihipotesiskan menunjukkan komunikasi virtual persatuan menurut Susan C Herring. Secara struktural dan semantik merepresentasikan berbagai fenomena, serta mencakup seluruh domain yang tercakup dalam CMDA. Kalimat ini mengacu pada kemampuan suatu sistem, tools, atau metode untuk secara komprehensif memodelkan dan menggambarkan beragam struktur, makna, dan pola dalam data, informasi, atau pengetahuan. Secara lebih terperinci, maksud dari representasi struktural dan semantik disini adalah kemampuan untuk menangkap, mengekstraksi, dan memetakan hubungan, dependensi, hierarki,

aliran, jaringan, dan interaksi antar beragam konsep, entitas, aktor, aktivitas, dan lainnya yang membentuk suatu fenomena atau domain permasalahan. Sedangkan mencakup kelima domain CMDA berarti solusi yang dibahas mendukung pemodelan, penyimpanan, pengolahan, analisis, dan manajemen arsitektur informasi yang terkait dengan Content (konten), Media (media), Data (data), Analysis (analisis), dan Architecture (arsitektur). Dengan demikian solusi tersebut sangat komprehensif dan end-to-end dalam mengelola siklus informasi secara utuh. Secara singkat, kalimat ini menunjukkan suatu tools, sistem, atau metode yang mampu secara menyeluruh menangani representasi, pemodelan, dan pengolahan informasi dari berbagai segi yaitu struktur, makna, konten, media, data, analitik, dan arsitektur informasi.

Analisis Wacana kritis bersifat mengungkap fakta melalui penggunaan Bahasa Indonesia, sebagaimana Bahasa yang menjadi alat untuk berkomunikasi dalam bermasyarakat, salah satunya suatu persoalan yang dibahas melalui Bahasa Indonesia, tentunya aspek linguistic penting disini, Menurut Herring, 2007, Pendekatan analisis CMD ini dipengaruhi oleh dua tipe dasar *Computer-Mediated* yaitu, faktor teknologi dan faktor sosial. Pertama, menjelaskan fitur teknologi dari sistem komunikasi melalui komputer, hal ini di tentukan oleh protokol messaging, server dan klien, hardware, software, dan interface dari komputer pengguna. Kedua, terdiri dari faktor - faktor sosial yang terkait dengan situasi atau konteks komunikasi, tujuan berkomunikasi, tentang apa komunikasi mereka, dan jenis bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Faktor Teknologi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), definisi komputer adalah:

- a. Alat untuk mengolah data menurut prosedur yang telah dirumuskan.
- b. Perangkat elektronik yang menerima input, mengolah dan menyimpan data, serta menghasilkan output di bawah perintah yang telah tersimpan dalam memori.

Secara garis besar, komputer adalah mesin yang dapat menerima data, mengolahnya sesuai dengan program/instruksi yang diberikan, dan memberikan hasil keluaran (output) dari pengolahan data tersebut. Saat ini komputer digunakan dalam berbagai bidang kehidupan seperti perkantoran, industri, pendidikan, hiburan, komunikasi, dan lain sebagainya. Teknologi merupakan faktor yang tidak dapat dipisahkan dari CMDA karena CMDA mengkaji penggunaan bahasa. Terdapat beberapa faktor medium yang paling penting untuk diketahui dalam *Computer Mediated Discourse*, karena media tersebut yang mengklasifikasikan kategori skema pada CMDA yaitu, *Synchronicity*, *Message Transmission (1-way vs 2-way)*, *Persistence of transcript*, *Size of Message Buffer*, *Channels of Communication*, *Anonymous messaging*, *Private messaging*, *Filtering*, *Quoting*, dan *Message*.

Perkembangan teknologi informasi dan jejaring sosial yang cukup pesat pada gilirannya berpengaruh juga terhadap wajah bahasa pada lanskap wacana virtual. Perkembangan tersebut bahkan terjadi secara lebih mendalam dan lebih cepat dari yang diperkirakan. Dalam konteks linguistik,

para linguis memandang bahwa perubahan bahasa, dalam konteks demikian itu, merupakan hasil dari kehendak otak manusia untuk menyederhanakan dan memperjelas tuturan yang hendak disampaikan. Alih-alih memilih bentuk yang lebih sederhana dari sekian banyak pilihan kata yang memungkinkan, praktik berbahasa yang demikian itu akhirnya menghasilkan fenomena semantis berupa perubahan bahasa, khususnya perubahan makna dari sekian banyak unit leksikal yang ada. Fenomena tersebut terjadi di hampir semua bahasa di dunia, tidak terkecuali bahasa Indonesia. Computer-mediated discourse analysis (CMDA) pertama kali dikonseptualisasikan pada tahun 1994 dan dikembangkan oleh para pakar bahasa sebagai paradigma baru dalam bidang analisis wacana selama beberapa dekade berikutnya (Danet & Herring, 2007; S. C. Herring, 2016; S. C. Herring & Dainas, 2017). Pada tahun 2004, CMDA telah berkembang menjadi “perangkat metodologis” yang sering digunakan pada empat tataran linguistik, yaitu struktur, makna, manajemen interaksi, dan perilaku sosial, yang mencerminkan adanya perluasan fokus kajian secara progresif dari tataran mikro (struktur) ke tataran makro (sosial). Karena computer-mediated discourse (CMD) pada tahun 1990-an sangat tekstual, perangkat kajian computer-mediated discourse analysis (CMDA) mulanya hanya mencakupi metode yang dikembangkan untuk analisis tekstual, seperti analisis teks dan linguistik korpus. Namun, karena banyak CMD yang berinteraksi secara dinamis dan mencakupi fitur “lisan”, perangkat kajian itu akhirnya mencakupi juga metode yang secara tradisional diterapkan pada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wacana lisan, seperti analisis percakapan dan sosiolinguistik interaksional. Terlepas dari metode yang digunakan untuk menganalisisnya, data CMD pada awalnya diproduksi dan dikonsumsi sebagai teks yang ditik pada layar komputer dan sebagian besar masih berfokus pada komunikasi tekstual interaktif.

2. Faktor Sosial

Berbagai faktor sosial dan situasional dalam Computer Mediated Discourse. Pada tabel dibawah ini menggabungkan unsur - unsur yang membantu dalam berbicara dan faktor yang diidentifikasi dengan faktor - faktor tambahan yang ditemukan dalam penelitian CMD empiris untuk mempengaruhi penggunaan bahasa online (Baym, 1995).

- a. *Participation Structure*, Mengacu pada jumlah peserta dalam komunikasi online.
- b. *Participant Characteristics*, Menjelaskan latar belakang peserta, keterampilan, dan pengalaman, serta pengetahuan kehidupan nyata, norma, dan pola interaksional mereka ketika berkomunikasi dengan orang lain secara online
- c. *Purpose*, Ada dua tingkatan,
 - 1) Group : Merujuk secara umum kepada kelompok Computer-mediated
 - 2) Interaksi : Harapan dari interaksi yang diberikan
- d. *Activity*, Sebagai sarana mengembangkan hubungan pribadi dan mengesankan orang lain (misalnya, menggoda)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. *Topic or Theme*, Di tingkat group menunjukkan dalam parameter yang luas yang mengacu pada konteks diskusi group.
- f. *Tone*, Mengacu pada suasana atau cara bertindak dalam tingkat keseriusan dan formalitas dalam berkomunikasi.
- g. Norms, Mengacu pada praktek konvensional dalam *computer-mediated* yang terdiri dari 3 jenis:
 - 1) Norma organisasi : mengacu pada aturan formal atau informal yang berkaitan dengan sebuah kelompok.
 - 2) Norma sosial: mengacu pada standard perilaku yang berlaku dalam konteks *computer-mediated*.
 - 3) Norma bahasa : mengacu pada konvensi linguistik tertentu pada kelompok atau pengguna.
- h. Code, mengacu pada bahasa atau variasi bahasa yang di gunakan pada computermediated. Meskipun bahasa inggris yang paling umum dalam bahasa internet.

Meskipun pada dasarnya delapan dimensi situasi pada tabel di atas berdiri sendiri satu sama lain, namun dalam prakteknya cenderung berinteraksi satu sama lain. Selain itu faktor medium mungkin berhubungan dengan faktor situasi, beberapa hal di anggap sama misalnya CMD lebih bersifat informal ketika digunakan pada asynchronous CMD.

Inti dari teori ini adalah:

- 1) Bahasa dan interaksi yang terjadi di platform media sosial/daring memiliki ciri khas tersendiri yang membedakannya dari interaksi tatap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muka. Misalnya, adanya anonimitas pemakai, interaksi yang asynchronous (tidak sinkron), dan keterbatasan saluran komunikasi teks.

- 2) Interaksi di media sosial dipengaruhi dan dibatasi oleh fitur teknis serta interface dari platformnya. Fitur-fitur ini menentukan sistem tanda dan konvensi yang digunakan oleh pemakainya.
- 3) Pemakai media sosial secara aktif memanfaatkan dan beradaptasi dengan fitur-fitur teknis ini untuk tujuan sosial tertentu (misalnya pembentukan identitas dan relasi sosial).
- 4) Dengan memahami keterkaitan antara fitur teknis media, perilaku pemakai, dan konteks sosial budaya, kita bisa memperoleh pemahaman yang lebih baik dan komprehensif tentang dinamika interaksi mediated oleh teknologi digital. Intinya, teori grand Herring ingin melihat secara utuh dan terpadu interrelasi antara aspek teknologi/media, manusia, dan masyarakat yang melingkupi fenomena komunikasi digital. Teori ini banyak diaplikasikan untuk studi tentang komunitas virtual, jejaring sosial, dan beragam platform daring. Perkembangan linguistik saat ini sejalan dan saling mempengaruhi dengan perkembangan teknologi digital (Zein: 2022).

C Teks Berita

Bahasa adalah alat komunikasi yang disampaikan penutur kepada pendengar. Ketika komunikasi baik maka pesan yang disampaikan mudah dipahami oleh pendengarnya dan begitu pula sebaliknya. Sebagai alat

komunikasi, bahasa harus mampu merespon perasaan dan pikiran penggunanya serta terjalannya saling pengertian antar penuturnya. Selain itu, bahasa sebagai alat komunikasi juga membantu kita menyampaikan tujuan tertentu dan mengekspresikan diri satu sama lain (Rahmawati & Oktavia: 2020). Dengan kata lain, bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan karena merupakan sarana berinteraksi dengan orang lain. Hal ini terutama harus dipertimbangkan oleh guru bahasa dan guru didisiplin ilmu lain. Tidak hanya guru, sekolah juga bisa menjadi tempat mendampingi mereka.

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah mempunyai banyak pendukung yang membantu terlaksananya proses pembelajaran: guru, siswa, sarana dan prasarana, serta pendukung lainnya. Dalam situasi ini, sekolah juga dapat dianggap sebagai komunitas kecil, dengan interaksi yang terjadi antara guru dan guru, guru dan siswa, serta siswa dan siswa. Interaksi ini menciptakan suatu proses belajar mengajar.

Selain itu, guru merupakan unsur terpenting dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Guru adalah orang yang mengatur dan melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Guru harus mampu menggunakan bahasa agar dapat menjalin komunikasi yang baik dengan siswanya. Jika bahasa guru tersebut lugas dan jelas, serta tidak berbelit-belit, maka pesan atau materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswanya. Untuk itu, guru juga harus memperhatikan seperti apa tingkat kemampuan siswanya, sehingga materi yang disampaikan dapat dikuasai oleh siswa tersebut. Dengan demikian, bahasa guru haruslah mampu dipahami oleh siswanya. Bahasa guru yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu dipahami oleh siswa dapat memperlancar jalannya proses belajar-mengajar di kelas. Proses tersebut terdiri dari beberapa struktur wacana yaitu dari pembukaan pembelajaran, penjelasan materi, serta penutup pembelajaran. Maka dari struktur tersebut di dalamnya terdapat beberapa hal penting yang menurut Ramirez (Rani, 2004:62) menyatakan bahwa wacana interaksi kelas adalah tataran urutan interaksi antara guru dan siswa di dalam proses belajar mengajar yaitu adanya transaksi-pertukaran-tindak-gerak. Faktor ini kurang mendapat perhatian orang dalam upaya mencari penyebab kurang berhasilnya proses pembelajaran tersebut.

1. Konsep Teks Bahasa

Dalam dunia pendidikan, sekolah menengah atas secara alamiah dapat mengembangkan siswa yang bersifat pemikir kritis. Definisi kompetensi kritis terus berubah. Para ahli bahasa, pakar pendidikan, dan ahli teori sosial berpendapat bahwa literasi tidak lagi diartikan sebagai keterampilan yang nyata berupa keterampilan literasi (Sluys et al, 2006: 199). Lebih lanjut, literasi berarti bisa melakukan banyak hal terkait literasi dan menghubungkannya dengan ideologi. Praktik literasi kritis sering kali digambarkan sebagai pendekatan alternatif dalam pengajaran membaca. Hal ini juga mencakup analisis bagaimana teks berfungsi secara ideologis.

Kompetensi penting dalam pembelajaran di sekolah terungkap melalui penggunaan teks pembelajaran sebagai wadah diskusi kritis, dan pembelajaran bahasa dan sastra juga memungkinkan adanya latihan dalam

menjalankan kebebasan berekspresi. Praktik literasi kritis dapat berkembang menjadi tindakan sosial di dalam kelas yang memberikan dampak di luar teks yang digunakan dalam proses pembelajaran. (Sluys 2006: 199). Analisis wacana kritis diperlukan sebagai pemeriksa apakah praktek wacana kelas tersebut dapat dipahami; setiap tuturan, interaksi, gestur, dan keputusan yang terjadi di dalam kelas membentuk apa yang diketahui oleh siswa mengenai kelas dan dunia sosial yang lebih luas. Oleh karena itu, Keberadaan analisis wacana kritis sebagai alat pengawasan diperkuat dengan penelitian Abodeeb-Gentile (2009).

2. Teks Politik

Di Indonesia, tantangan komunikasi politik terkait pembangunan saat ini lebih berkaitan dengan upaya menghilangkan hambatan dalam proses komunikasi politik. Proses ini meliputi mengekspresikan pandangan, sikap, atau perilaku baik secara individu maupun kelompok dengan tujuan mempengaruhi pengambilan keputusan mengenai isu-isu yang berhubungan dengan pemerintahan dan pembangunan. Hal ini berangkat dari pemikiran bahwa isu-isu terkait pemerintah dan pembangunan pada dasarnya merupakan isu seluruh anggota masyarakat Indonesia. Kehidupan politik atau pemerintahan merupakan produk interaksi atau konflik politik yang terjadi dalam sebuah masyarakat atau bangsa. Dengan adanya interaksi atau konflik politik tersebut, sebuah pemerintahan merupakan realitas yang lahir dari hasil berbagai kepentingan yang ada. Jadi, sebuah pemerintahan atau kehidupan politik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak lahir dari ruang hampa, melainkan dari dinamika kepentingan yang pada akhirnya dimenangkan oleh salah satu atau sebagian pihak tertentu. Dengan demikian, kehidupan politik senantiasa berada dalam situasi ketidaksempurnaan.

Terdapat beberapa distorsi bahasa dalam komunikasi politik, yaitu bahasa sebagai topeng, bahasa sebagai pelupa, bahasa sebagai representasi, dan bahasa sebagai ideologi. Distorsi bahasa ini digunakan agar kekuasaan penguasa dapat dipertahankan. Dalam berbagai kesempatan, komunikasi penguasa kerap menggunakan bahasa yang terdistorsi dalam mengemukakan gagasan, pemikiran, ataupun konsep kepada khalayak. Bahasa sebagai topeng merupakan pengungkapan sesuatu dengan bahasa yang lebih halus dibandingkan kondisi sebenarnya, yang dikenal sebagai eufemisme. Eufemisme adalah pelambangan suatu entitas atau pengertian dengan cara yang lebih halus, dengan penggambaran yang bisa berbeda namun entitas atau pengertiannya sendiri tidak berubah (Z. Nasution :2007)

D. Pembelajaran Wacana

Pada dasarnya, ketika menganalisis berita secara kritis, kita perlu memperhatikan realitas sosial dan hubungan sosial yang tidak seimbang di dalamnya. Media massa bukanlah saluran netral tempat semua kekuatan sosial dapat berinteraksi secara adil. Sebaliknya, karena media masih dikuasai oleh kelompok-kelompok dominan dalam masyarakat, maka mereka memiliki akses dan kesempatan lebih besar untuk memengaruhi serta menafsirkan peristiwa-

peristiwa dunia sesuai dengan pandangan mereka. Fungsi media di sini tidak netral, melainkan cenderung memperkuat posisi kelompok-kelompok dominan tersebut sekaligus meminggirkan suara-suara dari kelompok non-dominan yang tidak memiliki akses kontrol atas industri media. Maka dari itu, sudah seyakinya kita menyelidiki akar penyebab ketidakadilan ini, dan berupaya melakukan perubahan sosial agar situasi yang tidak adil bagi banyak pihak ini bisa diperbaiki. Beberapa upaya perubahan yang bisa dilakukan misalnya mendukung literasi media di kalangan masyarakat agar bisa mengonsumsi berita secara kritis, meningkatkan regulasi anti-monopoli di industri media, serta mendorong partisipasi publik dalam mendemokratisasi ruang media supaya bisa menampung suara dari berbagai elemen masyarakat secara adil. Dengan kata lain, kita perlu melakukan kampanye, organisasi sosial, dan aksi kolektif jika ingin situasi ini menjadi lebih baik. Setiap media memiliki ideologi dalam pemberitaan. Menurut Eriyanto (2001) ideologi sebuah media dapat diamati melalui pilihan bahasa serta struktur gramatika yang digunakan dalam penulisan berita. Ideologi ini biasanya disesuaikan dengan target pembaca sebagai konsumen berita. Kesamaan ideologi antara media serta pembacanya dianggap penting sebagai bagian dari legitimasi dominasi media terhadap khalayak pembaca.

Teks adalah dengan mengutip atau melaporkan (*report*) apa yang orang lain katakan atau pikirkan. Hal ini dapat dilakukan dengan empat cara yaitu:

1. *Projecting clauses*: menyatakan apa yang menjadi dasar sesuatu terjadi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Names of speech act*: menyatakan apa tujuan sesuatu tersebut dimunculkan, serta apa manfaat yang dapat dihasilkan oleh *projecting source*.
3. *Projecting within clause*: pernyataan apa yang membuat orang banyak dapat dipersuasi.
4. *Scare Quotes*: pesan apa yang disampaikan kepada orang banyak.

Kajian ini merupakan bagian dari Analisis Wacana Kritis (CDA), yang tidak hanya menganalisis penggunaan bahasa dalam tuturan dan wacana lisan, namun juga mengkaji bahasa sebagai praktik sosial. Keterkaitan tersebut menciptakan hubungan dialektis antara wacana dengan situasi, institusi, dan struktur sosial yang membentuk wacana tersebut. (Eriyanto (2001: 7). Pada intinya, penelitian ini menggunakan metodologi analisis wacana kritis atau *critical discourse analysis (CDA)* untuk mengkaji objek materialnya. Paradigma CDA tidak sekedar melihat wacana sebagai struktur bahasa belaka, tetapi lebih jauh memahaminya sebagai praktik sosial yang terbentuk dan memiliki efek terhadap situasi, institusi, dan struktur sosial tertentu. Singkatnya, CDA menempatkan bahasa atau wacana pada posisi sentral yang dialektis, yang sekaligus membentuk dan dibentuk oleh konteks sosial-politik di sekitarnya. Dengan begitu, pendekatan analisis wacana kritis ini secara radikal melihat adanya keterkaitan mendalam antara dimensi tekstual wacana dengan dimensi kekuasaan yang melingkupinya. Praktik wacana merepresentasikan kepentingan siapa, menguntungkan kelompok mana, dan merugikan pihak yang mana itulah persoalan mendasar analisis wacana kritis yang coba dijawab lewat penelitian ini. Bahasa yang digunakan media massa tidak sekedar berfungsi

sebagai alat untuk menggambarkan realitas, namun juga dapat membentuk makna dan citra tertentu di benak pembaca mengenai suatu peristiwa. Media massa tidak beroperasi secara independen melainkan senantiasa berinteraksi dan dipengaruhi oleh realitas sosial di sekelilingnya. Selain menjalankan agenda ideologis antara negara dan masyarakat, pemberitaan media massa juga kerap kali mencerminkan kepentingan pemodal dan kelangsungan aktivitas karyawan media itu sendiri.

Pilihan bahasa dan cara pengemasan realitas yang dilakukan oleh media massa bukanlah sesuatu yang netral, melainkan berpotensi mengarahkan interpretasi khalayak sesuai perspektif dan kepentingan tertentu. Media dapat menentukan fakta atau peristiwa mana yang dianggap penting untuk diberitakan, bagaimana mengemas fakta tersebut, serta menekankan sudut pandang tertentu melalui pemilihan narasumber atau bentuk penulisan berita. Pola ini kerap kali dipengaruhi pula oleh ideologi pemilik modal ataupun upaya mediabersangkutan dalam mempertahankan citranya di mata khalayak. Oleh karena itu, khalayak diharapkan memiliki literasi media dan kritisisme yang tinggi dalam menginterpretasikan berita yang disodorkan agar tidak terjebak dalam pemaknaan tunggal yang bisa menyesatkan. Khalayak juga dapat secara proaktif mencari sudut pandang alternatif dari media lain agar mendapatkan pemaknaan yang lebih utuh dan berimbang mengenai suatu peristiwa. Berita politik menurut Barus (2010:41) adalah berita yang menyangkut kegiatan politik atau peristiwa di sekitar masalah-masalah ketatanegaraan dan segala hal yang berhubungan dengan urusan pemerintahan dan negara. Politik di sini harus

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diartikan sebagai upaya manusia untuk menata kehidupan rakyat, pemerintahan, dan negara demi mencapai suatu tujuan dan cita-cita bersama yang luhur yaitu perbaikan hidup atau nasib bangsanya. (Junika: 2019).

1. Pembelajaran Teks Informasi

Teks informasi pembelajaran SMA adalah teks yang berisi informasi untuk tujuan pembelajaran siswa SMA. Ciri-ciri teks informasi pembelajaran SMA antara lain:

- a. Isinya berkaitan dengan materi pelajaran di SMA, seperti matematika, IPA, IPS, bahasa, dan sebagainya.
- b. Informasinya bersifat edukatif, memberi pengetahuan dan wawasan baru kepada siswa.
- c. Bahasanya sesuai dengan tingkat kemampuan siswa SMA. Tidak terlalu sulit tapi juga tidak terlalu simplistis.
- d. Panjang pendeknya disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Bisa berupa paragraf singkat atau artikel yang lebih panjang.
- e. Isinya faktual dan objektif berdasarkan fakta, konsep, prinsip, teori dan hukum yang relevan dengan mata pelajaran.
- f. Menggunakan struktur teks informasi secara umum, terdiri dari definisi, klasifikasi, deskripsi, dll.
- g. Tujuannya untuk menambah pengetahuan dan wawasan siswa terkait topik tertentu yang sedang dipelajari.

Keterampilan membaca merupakan keterampilan yang menjadi dasar ketika seseorang akan melakukan sesuatu. Keterampilan membaca

merupakan salah satu keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan informasi. Keterampilan membaca merupakan sebuah proses yang di dalamnya memuat langkah-langkah tertentu sehingga mencapai pemahaman dari sebuah bacaan. Pernyataan tersebut sejalan dengan yang dijelaskan oleh Abdul Wahid (2015), Di dunia pendidikan, minat baca pada peserta didik juga sangat rendah, sehingga materi bahasa Indonesia banyak yang tidak dipahami oleh peserta didik, padahal kompetensi dasar pada kurikulum 2013 membutuhkan keterampilan membaca terlebih dahulu sebelum peserta didik melakukan keterampilan lain seperti keterampilan menulis. Bahasa Indonesia sering dianggap sebagai mata pelajaran yang mudah dan tidak membutuhkan pemahaman mendalam oleh peserta didik. Pandangan ini menyebabkan keterampilan membaca siswa mengalami penurunan. Padahal, setiap materi bahasa Indonesia sebenarnya membutuhkan penguasaan dan pemahaman yang baik agar dapat dipahami dengan tepat. Hasil observasi di SMP menunjukkan bahwa program pemerintah untuk meningkatkan budaya literasi belum dilaksanakan dengan maksimal. Meski begitu, beberapa sekolah sudah berupaya menerapkan budaya literasi, seperti meminta siswa membawa buku bacaan dari rumah untuk dibaca selama 10 menit sebelum pembelajaran. Beberapa guru juga berusaha mengembalikan minat baca siswa dengan membawa mereka ke perpustakaan untuk membaca atau meminta mereka membaca surat kabar yang tersedia di perpustakaan saat pembelajaran berlangsung.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kajian Wacana dalam Pendidikan

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki beberapa komponen pendukung agar proses pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik, seperti guru, murid, fasilitas, dan lainnya. Kondisi tersebut menjadikan sekolah sebagai masyarakat miniatur, dimana terjadi interaksi antar guru, juga antara guru dan murid. Dari interaksi-interaksi itulah, proses belajar mengajar pun terjadi. Dengan kata lain, sekolah merupakan ekosistem tersendiri yang didalamnya terdapat kolaborasi berbagai elemen pendukung guna menunjang pendidikan para pelajar. Interaksi aktif antar individu di lingkungan sekolah menjadi kunci terciptanya suasana belajar yang kondusif, Bahasa guru yang mudah ditangkap dan dipahami siswa sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar. Proses tersebut terdiri dari struktur pembukaan, penyampaian materi, dan penutupan pembelajaran. Menurut Ramirez, wacana interaksi di kelas merupakan urutan interaksi guru-siswa dalam aktivitas mengajar-belajar, yang ditandai adanya transaksi, pertukaran, dan tindakan-balasan. Terkadang faktor pemahaman bahasa guru ini kurang mendapat perhatian ketika mencari penyebab kurang optimalnya hasil belajar. Padahal cara guru berkomunikasi dan menyampaikan materi sangat berpengaruh pada sejauh mana siswa bisa memahami pelajaran. Maka dari itu, bahasa guru yang komunikatif penting untuk diperhatikan (Wirma: 2017).

Kajian wacana dalam pendidikan adalah kajian yang mempelajari penggunaan bahasa dalam konteks pembelajaran di kelas. Beberapa hal yang dikaji dalam kajian wacana pendidikan antara lain:

- a. Interaksi verbal antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bagaimana pola tanya jawab, instruksi, umpan balik, dan aspek komunikasi lainnya yang terjadi di kelas.
- b. Teks dan materi ajar yang digunakan dalam pembelajaran. Bagaimana kesesuaian teks dengan tingkat pemahaman dan perkembangan kognitif siswa.
- c. Kohesi dan koherensi wacana dalam buku teks pelajaran. Menganalisis keterkaitan antar kalimat, paragraph, bab yang disajikan.
- d. Kemampuan literasi siswa dilihat dari pemahaman membaca dan menulis.
- e. Penggunaan bahasa guru dan siswa dalam interaksi di kelas ditinjau dari sudut pandang sosiolinguistik.
- f. Wacana sebagai sarana transmisi nilai-nilai dan ideologi tertentu dalam materi dan buku ajar.
- g. Multimodalitas dalam wacana pembelajaran, misal penggunaan gambar, diagram, grafik dll yang menyertai teks.

Hasil kajian wacana pendidikan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, pengembangan kurikulum, evaluasi buku teks, dan peningkatan kompetensi guru maupun siswa, Kajian wacana di dalam kelas memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran. Interaksi verbal antara guru dan siswa yang dianalisis dapat memberikan informasi bagaimana meningkatkan pola komunikasi agar lebih efektif. Misalnya, guru diharapkan mengajukan pertanyaan terbuka yang memicu analisis kritis daripada pertanyaan tertutup dengan jawaban singkat. Selain itu, hasil kajian teks dan materi ajar dapat dijadikan masukan berharga dalam pengembangan kurikulum. Misalnya, apakah materi pelajaran telah dikemas dalam kohesi dan keruntutan (koherensi) yang baik antar bab, subbab, dan paragraph. Apakah tingkat kesulitan bahasanya sesuai tahap perkembangan kognitif siswa. Kajian wacana juga dapat mengungkap dominasi ideologi dan penanaman nilai-nilai tertentu di balik materi dan buku ajar. Guru sebaiknya menyadari hal ini agar dapat mendorong siswa berpikir kritis, bukan sekedar menerima bulat-bulat. Di era digital saat ini, kajian multimodalitas wacana pembelajaran juga kian penting untuk diperhatikan agar pesan dapat tersampaikan secara efektif. Dengan begitu, kajian wacana pendidikan dapat dimanfaatkan secara komprehensif untuk evaluasi dan penyempurnaan sistem pembelajaran secara menyeluruh, bukan sebatas interaksi guru-siswa di dalam kelas.

Cable News Network Indonesia adalah saluran berita 24 jam dan portal berita milik Trans Media di bawah naungan Trans Corp dan Turner Broadcasting System. Saluran berita yang berbahasa Indonesia ini diluncurkan pada September 2014. CNN Indonesia menjadi kanal CNN pertama di Asia. CNN Indonesia hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia akan informasi dan berita aktual bertaraf

internasional dalam kemasan bahasa Indonesia. Kebutuhan masyarakat akan informasi terkini Masyarakat Indonesia membutuhkan akses terhadap informasi dan berita terbaru yang aktual, baik dari dalam negeri maupun internasional. CNN Indonesia hadir untuk memenuhi kebutuhan ini dengan menyiarkan berita-berita terkini sepanjang 24 jam.

Standar pemberitaan internasional CNN adalah jaringan berita global terkemuka dengan reputasi jurnalisme berkualitas tinggi. Dengan bernaung di bawah CNN, CNN Indonesia diharapkan dapat membawa standar pemberitaan internasional ke Indonesia, mulai dari cara pengumpulan berita, verifikasi fakta, hingga penyajian berita yang berimbang dan mendalam. Kemasan dalam bahasa Indonesia Meskipun menerapkan standar internasional, CNN Indonesia menyajikan berita dan program dalam bahasa Indonesia. Ini memudahkan masyarakat Indonesia untuk memahami informasi yang disajikan tanpa hambatan bahasa. CNN Indonesia mencoba memposisikan diri sebagai penyedia berita berkualitas bertaraf internasional yang dikemas dalam bahasa dan konteks lokal yang mudah dicerna masyarakat Indonesia secara luas. CNN Indonesia bisa menjadi stasiun berita yang segar dan menarik dengan mengambil pendekatan yang berbeda dari para pesaingnya. Mereka bisa menyajikan berita dalam format yang lebih interaktif dan melibatkan audiens secara langsung. Misalnya, dengan menyediakan platform untuk diskusi terbuka atau mengajak pemirsa untuk memberikan masukan dan perspektif mereka tentang isu-isu aktual.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, CNN Indonesia bisa memanfaatkan kekuatan brand globalnya untuk menarik minat pemirsa dengan menyajikan liputan berita internasional yang mendalam dan dari sudut pandang yang unik. Mereka bisa memanfaatkan jaringan koresponden global CNN untuk membawa perspektif global ke dalam berita nasional Indonesia. Dari sisi konten, CNN Indonesia bisa fokus pada jurnalisme investigasi dan liputan mendalam tentang isu-isu penting seperti politik, ekonomi, lingkungan, dan sosial budaya. Ini akan membuat mereka berbeda dari stasiun berita lain yang cenderung lebih berfokus pada berita umum dan hiburan. Dengan pendekatan yang segar, interaktif, dan mendalam, CNN Indonesia bisa menjadi referensi yang kredibel bagi masyarakat Indonesia untuk mendapatkan informasi berkualitas tinggi. Mereka bisa menjadi wadah untuk diskusi terbuka dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang isu-isu penting yang mempengaruhi kehidupan masyarakat.

Penelitian Relevan

1. Penelitian yang berjudul, “Analisis Wacana Kritis Berita Pelemahan KPK di Media Daring Tempo dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama”, Ditulis oleh Risa Apriyani dari Universitas Sultan Syarif Kasim Riau 2022. Persamaan Penelitian : Sama-sama membahas tentang analisis wacana kritis yang mana berasal dari media daring. Perbedaan Penelitian :Memiliki grand teori yang berbeda sehingga penelitian saat ini diperbarui dan implikasinya didalam Pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian yang berjudul, “Analisis Wacana Kritis Tentang Pemberitaan Pemilihan Presiden 2019 di Mediaindonesia.com”, Ditulis oleh Fareza Rozita Dari Universitas Sultan Syarif Kasim Riau 2020. Persamaan penelitian : Sama-sama membahas tentang wacana kritis di media daring tentang pemberitaan pemilihan presiden. Perbedaan Penelitian : Memiliki grand teori yang berbeda dan yang terbaru, membuat penelitian memperbarui penelitian sebelumnya, dan penelitian yang penulis telah buat ini diimplikasikan ke Pendidikan.
3. Penelitian yang berjudul, “Analisis Wacana Kritis Berita Pemberantasan Korupsi di Tv One Sebagai Reaktualisasi Penggunaan Teks Wacana dalam Pembelajaran di SMP”, Ditulis oleh Ariyanti Rahayu dari Universitas Sultan Syarif Kasim Rian 2022. Persamaan Penelitian : Sama-sama membahas tentang analisis wacana kritis pada berita,dan ada kaitannya ke Pendidikan.
4. Penelitian yang berjudul, “Analisis Wacana Kritis: Konsep Dan Fungsinya Bagi Masyarakat”, Ditulis oleh Supriyadi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Gorontalo 2018. Persamaan Penelitian : Sama-sama membahas tentang Analisis wacana kritis.
5. Penelitian yang berjudul, “*Contention of Meaning in WhatsApp Cultural Group: A Cognitive Semantic Analysis and Its Impact for the Law*”, Ethical Lingua-Universitas Cokroaminoto Palopo, Volume 8 Nomor 2, 2021 Persamaan Penelitian : Memiliki Teori yang sama.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data. Siapapun yang terlibat dalam penelitian kualitatif harus menerapkan cara pandang penelitian yang induktif, berfokus pada makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan (Creswell, 2019:5).

Wacana dibentuk oleh kekuasaan yang berhubungan dengan ideologi. Dengan demikian, pendekatan analisis wacana kritis yang dibuat oleh Fairclough disebut dengan Pendekatan Relasional Dialektikal (Dialectical-Relational Approach/DRA) atau biasa juga disebut dengan pendekatan perubahan sosial, Pendekatan analisis wacana kritis Herring menekankan pentingnya mempertimbangkan konteks sosial dan budaya dalam analisis wacana, terutama dalam linguistik komputer dan teknologi komunikasi. Herring juga mengusulkan model analisis yang disebut computer-mediated discourse analysis (CMDA). Model ini mengintegrasikan analisis wacana linguistik dengan pertimbangan konteks sosial. CMDA mempertimbangkan faktor-faktor seperti partisipan/pengguna, setting tempat terjadinya interaksi, topik pembicaraan,

tujuan, norma wacana, dan infrastruktur teknologi. Pendekatan ini cocok untuk menganalisis interaksi yang terjadi dalam lingkungan daring (online), seperti di media sosial, forum daring, ruang obrolan, dan lainnya. Herring menyarankan untuk mempertimbangkan hierarki konteks dalam CMDA. Hierarki konteks meliputi konteks situasi (misalnya topik pembicaraan), konteks sosio-teknis (misalnya platform media), dan konteks budaya yang lebih luas. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang tepat digunakan dalam penelitian Analisis Wacana Kritis dan Implementasinya dalam pembelajaran teks cerpen di salah satu SMA. Dalam penelitian ini, peneliti memperhatikan fenomena-fenomena bahasa yang terjadi melibatkan pemikiran kritis mereka yang dituangkan dalam teks cerpen.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif yang sering digunakan untuk penelitian sosial, salah satunya adalah analisis wacana kritis teks media online. Pada dasarnya, peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif untuk mengkaji topik tertentu secara mendalam. Jenis penelitian ini sangat lazim digunakan dalam penelitian ilmu sosial, seperti halnya pada analisis wacana kritis atas teks-teks media daring yang menjadi fokus peneliti di sini.

Inti dari penelitian deskriptif kualitatif ialah bahwa peneliti berupaya membuat deskripsi, klasifikasi dan interpretasi yang tajam terkait objek material yang diteliti, dalam hal ini wacana media daring tertentu. Wacana-wacana inilah yang sudah dipilih dan ditetapkan sebagai sampel penelitian,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lantas dikaji dan dianalisis dengan kerangka metodologis kualitatif deskriptif. Melalui pendekatan ini, peneliti bisa menguraikan, menggambarkan, dan menginterpretasikan secara detail bagaimana isi, konteks, kaitan sosial-politik, hingga ideologi yang melingkupi wacana-wacana terpilih dalam media daring ini. Dengan metode deskriptif kualitatif yang fleksibel, peneliti dapat mengeksplorasi universal dibalik partikularitas wacana yang dikajinya. Hasil akhirnya adalah pemaknaan mendalam dan komprehensif atas objek material penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, metode kualitatif ini adalah metode penelitian yang berlandaskan pada nilai suatu tatanan yaitu komunikasi politik dan demokrasi, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono. 2013) Untuk menyelesaikan masalah dan mencapai tujuan penelitian sebagaimana yang telah di rumuskan, maka penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, penulis akan berusaha untuk mendeskripsikan tentang berpikir kritis berita pemilihan presiden 2024.

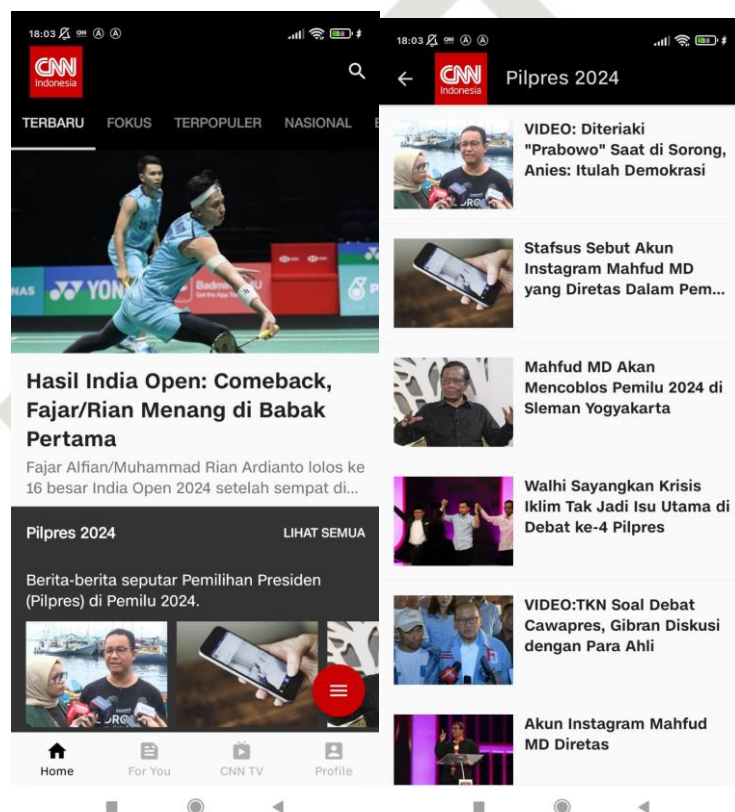
Data dan Sumber Data

Data kualitatif menurut Sugiyono (2016: 14) adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar, Data dalam penelitian ini bentuk-bentuk bahasa berdasarkan teori wacana Susan C.Herring: struktur, arti, interaksi, perilaku sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber data pada penelitian ini adalah aplikasi CNN Indonesia, sumber data yang dimiliki peneliti berasal dari media elektronik komputer yang mana terdapat di berita debat pemilihan presiden yang berasal dari CNN Indonesia yang di analisis peneliti menggunakan teori Susan C. Herring.



Gambar 3.1. Sumber Aplikasi CNN Indonesia.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada media aplikasi CNN Indonesia yang memuat Berita berbasis computer. Waktu penelitian ini dilaksanakan setelah proposal dan bersifat fleksibel (bisa diakses kapan saja).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Partisipan

Tidak ada partisipan karena langsung meneliti teks yang ada dimedia daring.

E Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2016:224).

Langkah-langkah pengumpulan data meliputi usaha 33 membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara, baik yang berstruktur maupun tidak, dokumentasi, materi-materi visual, serta usaha merancang protokol untuk merekam/mencatat informasi (Creswell, 2019:253).

Dalam penelitian ini data yang dimiliki atau didokumentasikan adalah teks berita mengenai pemilihan presiden 2024, langkah langkah yang dilakukan adalah:

1. Mengumpulkan referensi berupa buku, dokumentasi dari internet yang mana berkaitan dengan permasalahan dari penelitian ini.
2. Mengumpulkan teks berita mengenai pemilihan presiden di aplikasi CNN Indonesia.
3. Mengidentifikasi bentuk bentuk linguistik bedasarkan dimensi wacana Herring.
4. Melakukan peninjauan ulang terhadap data data yang sudah di temukan untuk memastikan apakah data ada yang main atau tidak, setelah itu juga mengevaluasinya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Uji Validitas Data

Penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada (Sugiyono 2015:83). Triangulasi metode, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

1. Pengecekan hasil penelitian dari peneliti lain yang melakukan pengumpulan data dan menganalisis data yang sama.
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dilakukan dengan metode yang sama.

G. Teknik Analisis Data

Dalam Sugiyono (2016:246) Bogdan menjelaskan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis domain adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh gambaran umum dan menyeluruh dari objek/situasi sosial yang diteliti. Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang luas tentang fenomena yang sedang diteliti.

Dalam analisis data, Herring mengusulkan beberapa teknik analisis sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Analisis wacana kritis, digunakan untuk mengungkap ideologi, *power relations*, dan bias yang didasari pada suatu interaksi atau percakapan online daring.
2. Analisis konten, digunakan secara kuantitatif dan kualitatif untuk memeriksa pola, tema, dan fitur linguistik suatu percakapan.
3. Etnografi virtual, mempelajari perilaku orang-orang dalam komunitas online untuk memahami makna dan budaya mereka.
4. Teori jaringan sosial untuk memetakan dan memodelkan jalur komunikasi antar pengguna.
5. Pendekatan sosiolinguistik untuk analisis variasi bahasa berdasarkan faktor sosial seperti gender, usia, status dll.

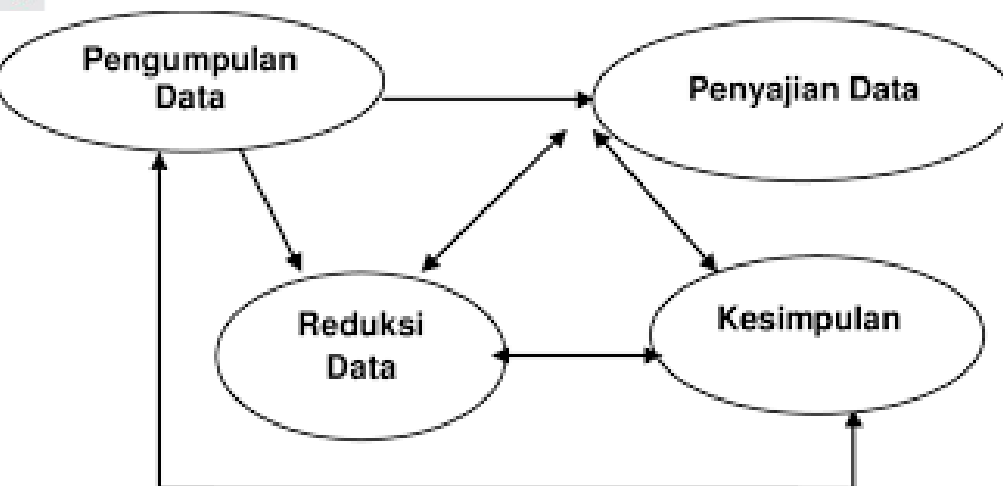
Herring juga menekankan validasi silang temuan analisis dengan teknik seperti triangulasi sumber data dan metode analisis untuk meningkatkan kehandalan hasil. Dengan demikian kita bisa memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang suatu fenomena interaksi virtual. Salah satu kontribusi penting Herring adalah penerapan analisis wacana kritis.

Tabel 3.1 Instrumen Analisis Data
Instrumen analisis data menggunakan teori Susan C. Herring.

	Bentuk Tekstual	Dimensi Wacana	Metode
Struktur	tipografi, ortografi, morfologi, sintaksis, skema wacana	karakteristik genre, kelisanan, efisiensi, ekspresif, kompleksitas	Struktural/Deskriptif linguistic, Teks Analisis
Arti	makna kata, ujaran (speech act), segmen makro	apa yang dimaksudkan penutur, apa yang dicapai melalui bahasa	Semantik, Pragmatis
Interaksi	belokan, urutan, pertukaran, utas	interaktivitas, pengaturan waktu, koherensi, interaksi yang dibangun bersama, pengembangan topik	Percakapan Analisis, Etnometodologi
Perilaku Sosial	ekspresi linguistik dari status, konflik, negosiasi, pengelolaan wajah, permainan; gaya wacana, dll.	dinamika sosial, kekuasaan, pengaruh, identitas	Interaksional, Sosiolinguistik, Wacan kritis Analisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3.2. Langkah Langkah Analisis Miles dan Huberman

Langkah-langkah dalam analisis data menurut Miles dan Huberman:

1. Reduksi Data (Data Reduction) Merangkum data mentah yang didapat dari lapangan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.
2. Penyajian Data (Data Display) Melakukan penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan lebih terstruktur dan mudah dipahami.
3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*) Melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi berdasarkan reduksi data dan sajian data yang telah dilakukan sebelumnya. Kesimpulan yang diambil masih bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh analisis data:

Gambar 3.3. Sumber aplikasi CNN Indonesia.

Gambar 3.2 Merupakan salah satu contoh analisis data yang bisa digunakan untuk penelitian menggunakan teori Susan C. Herring, yaitu pada fenomena ujaran (*speech act*) pada kata “Sorry Ye” apa yang dimaksud penutur yaitu Prabowo berbeda dengan arti sebenarnya dalam Bahasa Indonesia yang artinya permintaan maaf, terdapat lokusi (pernyataan awal) pada saat berpidato Prabowo menggunakan kata “Sorry Ye”, ilokusi (pernyataan yang muncul) dengan nada yang berbeda muncul pernyataan bahwa maksud Prabowo mengatakan hal tersebut bukan untuk meminta maaf, dan perlokusi (efeknya) orang-orang memaknai kata tersebut untuk arti yang berbeda, Itu lah contoh dengan metode semantik dan menggunakan salah satu Instrumen Teori Susan C.Herring yaitu Arti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prosedur Penelitian

Lexy mengemukakan bahwa prosedur penelitian kualitatif menghasilkan data yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu berupa kata-kata tertulis maupun lisan yang berasal dari narasi orang-orang serta perilaku aktual yang diobservasi. Data tersebut diperoleh bukan dalam bentuk angka-angka, melainkan dalam bentuk informasi langsung dari lapangan yang kaya akan konteks dan makna. Selanjutnya, analisis yang dilakukan juga menggunakan pendekatan kualitatif, dimana tujuannya bukan untuk menguji hipotesis atau mencari frekuensi, melainkan menggambarkan dan memahami makna di balik fenomena yang diamati secara menyeluruh dan mendalam.

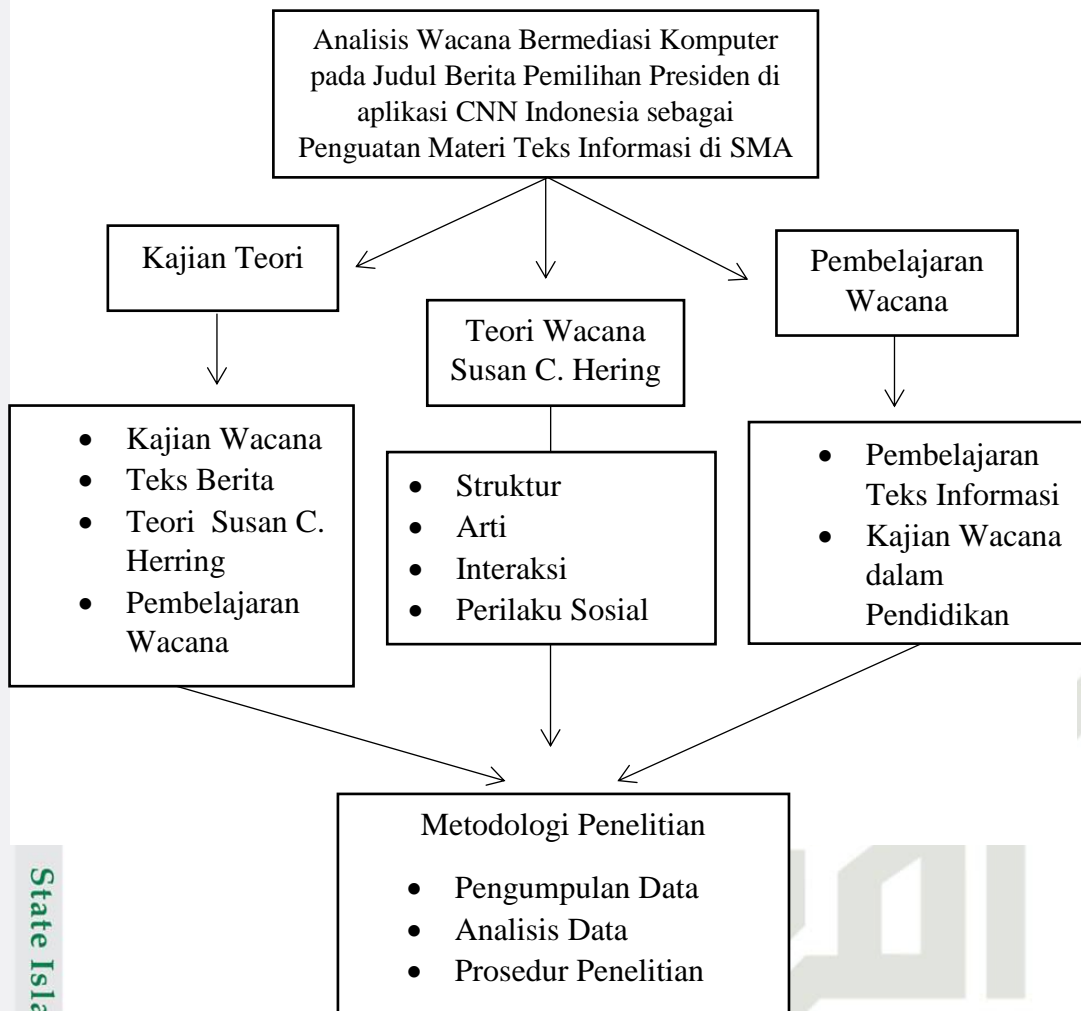
Tahap-tahap penelitian dilakukan melalui tiga tahap secara berurutan yang dipaparkan sebagaimana langkah-langkah berikut ini:

1. Tahap persiapan. Tahap ini meliputi studi pendahuluan, penetapan judul dan peta konsep penelitian, penyusunan proposal, dan seminar proposal.
2. Tahap pelaksanaan. Tahap ini meliputi pengumpulan data, analisis data, dan perumusan simpulan, dan juga pengecekan keabsahan temuan.

Tahap penyelesaian. Tahap ini meliputi penyusunan laporan, perbaikan berdasarkan masukan dari pembimbing dan penguji, kemudian yang terakhir adalah penggandaan laporan penelitian.

I. Kerangka Berpikir

Bagan 3.1. Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada Penelitian ini ditemukan Bentuk wacana berupa struktur yaitu tipografi, arti yaitu makna kata, ujaran, interaksi yaitu belokan, dan perilaku sosial yaitu konflik. Dimensi wacana yang ditemukan struktur berupa efisiensi, ekspresif, arti berupa apa yang dimaksud penutur, interaksi berupa interaktifitas, dan perilaku sosial berupa kekuasaan. Aplikasi berita dalam bahasa Indonesia dapat digunakan sebagai sumber bahan bacaan dan latihan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan. Penggunaan aplikasi berita dapat mendorong siswa untuk meningkatkan literasi digital, belajar menggunakan perangkat digital secara efektif, dan memahami aspek-aspek seperti etika online dan keamanan siber. Namun, penting untuk diingat bahwa aplikasi berita sebaiknya digunakan sebagai pelengkap dalam pembelajaran, bukan satu-satunya sumber.

B. Saran

1. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis
2. Manfaatkan aplikasi berita untuk melatih siswa menganalisis informasi, membandingkan perspektif, dan mengidentifikasi bias atau ketidakakuratan.
3. Dorong siswa untuk mengajukan pertanyaan kritis dan memvalidasi informasi dari berbagai sumber.



Hak

ngi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Diskusikan dengan siswa tentang etika online, privasi data, dan penyebaran informasi yang tepat.
5. Mengintegrasikan dengan pembelajaran aktif tidak hanya membiarkan siswa membaca berita secara pasif, tetapi libatkan mereka dalam diskusi, presentasi, atau tugas terkait konten berita yang telah dipelajari.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfianika, N. (2016). Analisis Wacana Kritis Teori Inclusion Theo Van Leeuwen Dalam Berita Kriminal Tema Pencurian Koran Posmetro Padang edisi mei 2013. *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 33—43.
- Apriyani, R. (2022). Analisis Wacana Kritis Berita Pelemahan KPK di Media Daring Tempo dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Pertama (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Rahayu, A. (2022). Analisis Wacana Kritis Berita Pemberantasan Korupsi Di Tv One Sebagai Reaktualisasi Penggunaan Teks Wacana dalam Pembelajaran Di SMP (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Rozita, F. (2020). Analisis Wacana Kritis Tentang Pemberitaan Pemilihan Presiden 2019 di Mediaindonesia.com (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Fairclough, N. (2003). *Analysing discourse: Textual analysis for social research*. Psychology Press.
- Ramadhani, D., & Haryadi, H. (2021). Keefektifan Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita Menggunakan Metode Earth dan PQRST pada Peserta Didik Kelas VIII. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 41—51.
- Eriyanto.2007, *Wacana Kritis Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta:LJKS Group.
- Fairclough, N. (1989). *Language and power*. London: Longman Group.
- Fauzan, U. (2013). Analisis Wacana Kritis Model Fairclough. *Jurnal Pendidik*, 5(2), 1—10.
- Junika, H., & Nasution, B. Analisis Isi Pemberitaan Politik Menjelang Pemilihan Presiden Republik Indonesia Tahun 2019 pada Surat Kabar Dumai Pos. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 7(1).
- Kusumanegara, A., Syihabuddin, S., Sudana, D., & Saifullah, A. R. (2021). Contention of Meaning in WhatsApp Cultural Group: A Semantic Cognitive Analysis and Its Impact for The Law. *Ethical Lingua: Journal of Language Teaching and Literature*, 8(2), 441—448.
- Rahmawati, E., & Oktavia, W. (2020). Analisis Wacana Lisan Luar Kelas di Ruang Tunggu Terminal Tirtonadi Surakarta (Kajian Kohesi dan Koherensi). *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 39—47.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Status: Publikasi Resmi of UIN Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ristyawati, A. (2021). Analisis Wacana Pencalonan Presiden dan Wakil Presiden Non Partai Politik di Indonesia dalam Kerangka Negara Demokrasi. *Administrative Law and Governance Journal*, 4(1), 117—125.
- Silaswati, D. (2019). Analisis Wacana Kritis dalam Pengkajian Wacana. *Metamorfosis Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 12(1), 1—10.
- Sinambela, I. R. Y., Surip, M., & Dalimunthe, S. F. (2022). Analisis Wacana Kritis pada Berita Online Crazy Rich Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9421—9429.
- Supriyadi, S. (2015). Analisis Wacana Kritis: Konsep dan Fungsinya Bagi Masyarakat. *Aksara*, 16(2), 241018.
- Sobur, A. (2001). *Analisis Teks media: Suatu Pengantar untuk Analisis wacana, Analisis semiotik dan analisis framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wirma, S., Suryadi, S., & Djunaidi, B. (2017). Analisis Wacana Interaksi Kelas Bahasa Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII B SMPN 11 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 1(2), 191—198.
- Zainuddin, I. (2021). Representasi Ideologi di balik Wacana Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2019 dalam Media Kompas: tinjauan Analisis Wacana Kritis. *Jurnal Ilmu Budaya*, 9(2), 133—143.
- Zein, D., Wagati, N. F. N., & Darmayanti, N. (2022). Transformasi Makna Leksikal dalam Bahasa Indonesia Mutakhir: Analisis Wacana Termediasi Komputer. *SUAR BETANG*, 17(2), 247—260.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 : Data Penelitian

© Hak cipta

ska Ri

versity

asim Riau

Data Teks 1



Data Teks 2



Data Teks 3



Data Teks 4



Data Teks 5



Data Teks 6



Data Teks 7



Data Teks 8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Teks 9



SELUSUR POLITIK
Love-Hate Relationship PDIP dan Gerindra, Dulu Sahabat Kini Seteru
 Khaira Ummah Junaedi, CNN Indonesia
 Jumat, 10/11/2023 13:28:33 | Nasional

Data Teks 10



Prabowo ke Anies: Saya Tahu Senyuman Anda Berat Sekali
 CNN Indonesia
 Rabu, 24/04/2024 12:30:00 | Nasional

Data Teks 11



Mahfud Dilaporkan ke Bawaslu Imbas Sebut 'Recehan dan Ngawur' di Debat
 CNN Indonesia
 Kamis, 25/01/2024 13:51:49 | Nasional

Data Teks 12



ANALISIS
Siasat Koalisi Gemuk untuk Muluskan Roda Pemerintahan Prabowo
 CNN Indonesia
 Rabu, 03/04/2024 11:26:31 | Nasional

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran 2 : Korpus Data

Korpus Data

No	Jenis Bentuk	Teks Wacana
1	Tipografi (Struktur)	1. https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240215132725-617-1062994/jejak-prabowo-dijuluki-08-kini-menuju-presiden-indonesia-ke-8
2	Makna Kata (Arti)	2. Kursi Emas Para ‘Panglima’ Timses Usai Menang Pilpres. 3. Anies di Debat Pertama Capres : Wakanda No More, Indonesia Forever
3	Belokan (Interaksi)	4. Love-Hate Relationship PDIP dan Gerindra, Dulu Sahabat Kini Seteru. 5. Ramai di Medsos Usai Debat, Ini Arti ‘Savage’.
4	Konflik (Perilaku Sosial)	6. Mahfud Dilaporkan ke Bawaslu Imbas Sebut ‘Recehan dan Ngawur’ di Debat.
5	Efisiensi (Struktur)	7. Efisien 24 Jam.
6	Ekspresif (Struktur)	8. ‘Secuil Perwakilan Perempuan di Timses Para Capres.
7	Maksud Penutur (Arti)	9. Prabowo: Rakyat Tak Mau Pemimpin Tukang Omong, Sorry Ye. 10. Diksi Jenaka ‘Selepet’ Cak Imin & Narasi Kritik di Debat Cawapres.
8	Interaktifitas (Interaksi)	11. Prabowo ke Anies: Saya Tahu Senyuman Anda Berat Sekali

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

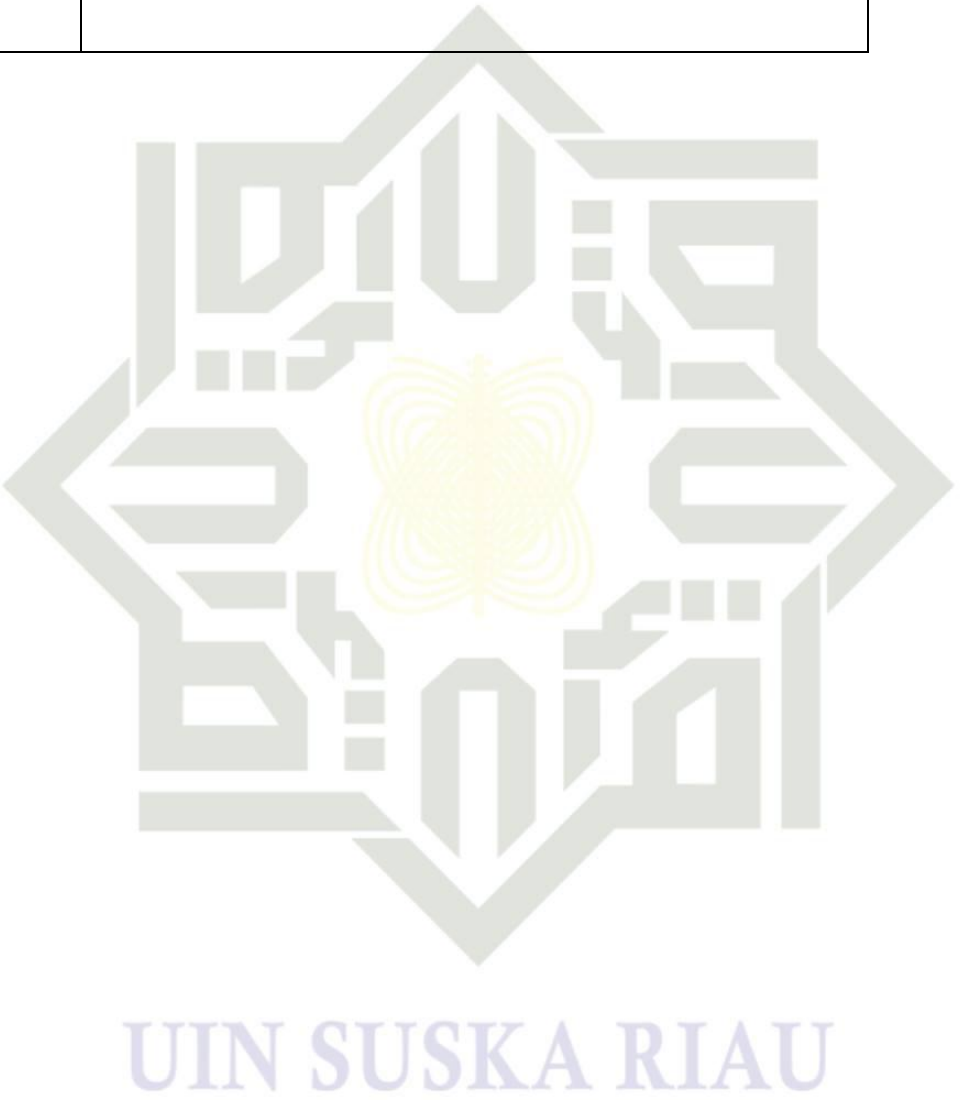
Kekuasaan (Perilaku Sosial)	12. koalisi gemuk Prabowo
Pengaruh (Perilaku Sosial)	13. Prabowo Raja Tiktok

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 : RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SEKOLAH : MAN 1 PEKANBARU

MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia

KELAS : XII

SEMESTER : 1

A. STANDAR KOMPETENSI :

Mendengarkan : 9. Memahami informasi melalui tuturan

B. KOMPETENSI DASAR :

9.1 Menyimpulkan isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung

C. MATERI PEMBELAJARAN :

Informasi dari tuturan langsung tentang topik tertentu

- pokok-pokok isi informasi

D. INDIKATOR :

- Mencatat pokok-pokok isi informasi yang disampaikan melalui teks berita
- Menyimpulkan isi informasi dengan urutan yang runtut dan mudah dipahami.
- Menyampaikan secara lisan isi informasi yang telah ditulis secara runtut dan jelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TUJUAN PEMBELAJARAN :

Siswa dapat:

- Mencatat pokok-pokok isi informasi yang disampaikan melalui tuturan langsung
- Menyimpulkan isi informasi dengan urutan yang runtut dan mudah dipahami.
- Menyampaikan secara lisan isi informasi yang telah ditulis secara runtut dan jelas

METODE PEMBELAJARAN :

- Penugasan
- Diskusi
- Tanya Jawab

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN :

Kegiatan Awal :

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.
- Guru menyuruh siswa melihat berita di aplikasi CNN Indonesia.

Kegiatan Inti :

- Mendengarkan informasi yang disampaikan melalui teks berita
- Menyimpulkan isi informasi dengan urutan yang runtut dan mudah dipahami.
- Menyampaikan secara lisan isi informasi yang telah ditulis secara runtut dan jelas
- Mendiskusikan isi informasi
-

Kegiatan Akhir :

- Refleksi
- Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Penugasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ALOKASI WAKTU :

2 x 40 menit

SUMBER BELAJAR/ALAT/BAHAN :

- Aplikasi/web CNN Indonesia

PENILAIAN :

Jenis Tagihan:

- Tugas individu
- Ulangan

Bentuk Instrumen:

- Uraian bebas
- Pilihan ganda

Guru Bahasa Indonesia
MAN 1 PEKANBARU

Meliya Puspita Sari, M.Pd



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ft.uinsuska.ac.id E-mail: efts_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor Un.04/F II.4/PP.00.9/482/2024

Pekanbaru, 11 Januari 2024

Sifat : Biasa

Lamp. :

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada

Yth. Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Alya Rahmadani

NIM : 12011220080

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul : Analisis Wacana Bermeditasi Komputer pada Berita Pemilihan Presiden di aplikasi CNN Indonesia sebagai Penguatan Materi Teks Informasi Di Sekolah Menengah Atas

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M. Ag

IP. 197210171997031004



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/12519/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 16 Juli 2024

Kepada
Yth. Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Alya Rahmadani
NIM : 12011220080
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Amirah Diniaty
Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS

مكتبة الجامعة

UNIVERSITY LIBRARY

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-7077837
Fax. 0761-21129 Web : www.lib.uin-suska.ac.id E-mail : lib@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 4000/Un.04/UPT.I/HM.02.1/07/2024

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Alya Rahmadani
NIM : 12011220080
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengizinkan saudara yang bersangkutan untuk melakukan Pra Riset / Penelitian pada Perpustakaan UIN Suska Riau terhitung mulai tanggal 12 Juli 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 12 Juli 2024
Kepala

Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP.,M.Si
NIP 19681103 199803 1 002





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-4736/Un.04/F11/PP.00.12/07/2024

Pekanbaru, 03 Juli 2024

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Alya Rahmadani
NIM : 12011220080
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Wacana Bermediasi Komputer pada Judul Berita Pemilihan Presiden di Aplikasi CNN Indonesia sebagai Penguatan Materi Teks Informasi di Sekolah Menengah Atas

Lokasi Penelitian : Perpustakaan Uin Suska Riau

Waktu Penelitian : 1 Bulan (1 Juni-15 Juli 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
an Rektor
Dekan
Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : **503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/54414**
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN
 PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/5335/2023 Tanggal 28 Februari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

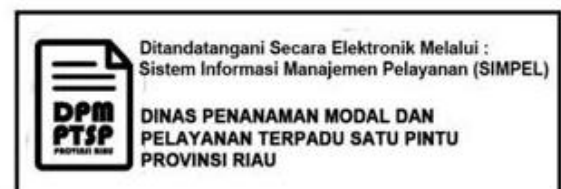
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | ALYA RAHMADANI |
| 2. NIM / KTP | : | 12011220080 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | ANALISIS WACANA BERMEDIASI KOMPUTER PADA JUDUL BERITA
 PEMILIHAN PRESIDEN DI APLIKASI CNN INDONESIA SEBAGAI
 PENGUATAN MATERI TEKS INFORMASI DI SEKOLAH MENENGAH
 ATAS |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PERPUSTAKAAN UIN SUSKA RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 13 Juli 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

ALYA RAHMADANI, Lahir di Sawahlunto pada tanggal 01 November 2002, merupakan anak pertama dari dua bersaudara, yaitu putri dari bapak Rakhmat Ariyanto, M.Si. dan Diana Sepriyeni, S.H. Penulis memulai pendidikannya di SDN 55 Pekanbaru, Provinsi Riau penulis melanjutkan Pendidikan di SMPN 30 Pekanbaru, Provinsi Riau pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017.

Selanjutnya, penulis melanjutkan Pendidikan di Man 1 Padang, Sumatra Barat pada tahun 2017 dan lulus pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi jenjang S1 dan mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada tahun 2023 penulis mengambil judul tugas akhir yaitu dengan judul “Analisis Wacana Bermediasi Komputer pada Judul Berita Pemilihan Presiden di Aplikasi CNN Indonesia sebagai Penguatan Materi Teks Informasi di Sekolah Menengah Atas”. Pada tahun yang sama penulis melakukan Kuliah Kerja Nyara (KKN) di Rokan Hulu, Provinsi Riau, dan pada tahun yang sama penulis juga melaksanakan kegiatan program Pengalaman Lapangan (PPL) di Man 1 Pekanbaru.

Pada tanggal 9 Juli 2024, Penulis melaksanakan sidang munaqasyah dan dinyatakan lulus dengan IPK 3,58 Predikat Sangat Memuaskan dan penulis telah berhak untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).